

**STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN FIQIH PADA MASA  
PANDEMI COVID-19 DI MTS DARUL MUQODDAS TAMBAKROMO  
PATI TAHUN AJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah**

**Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta**

**Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan Guna**

**Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam**



**Oleh:**

**AFREZA ALI MAULANA SYAH**

**NIM. 173111110**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SURAKARTA**

**2022**

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Afreza Ali Maulana Syah

NIM: 173111110

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Surakarta

Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Afreza Ali Maulana Syah

NIM : 173111110

Judul : Strategi Pembelajaran Fiqih Pada Masa Pandemi di MTs Darul Muqoddas Tambakromo Pati Tahun Ajaran 2021/2022

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada siding munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 11 November 2022

Pembimbing



Dr. Moh Bisri M.Pd.

NIP.196207181993031003

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “**STRATEGI PEMBELAJARAN FIQIH PADA MASA PANDEMI DI MTS DARUL MUQODDAS TAMBAKROMO PATI TAHUN AJARAN 2021/2022**” yang disusun oleh Afreza Ali Maulana Syah telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta Jum’at 9 Desember 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjan dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Penguji 2

Merangkap

Sekretaris : Dr. Moh. Bisri, M. Pd.

Sidang NIP. 19620718 199303 1 003 ( )

Penguji 1

Merangkap

Ketua Sidang : M. Irfan Syaifuddin, M.H.I

NIP.- ( )

Penguji Utama : Dra. Hj. Noor Alwiyah, M. Pd.

NIP. 19680425 200003 2 001 ( )

Surakarta, 26 Desember 2022

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah

Prof Dr. H. Baidi, M. Pd.

NIP. 19640302 199603 1 001

## **MOTTO**

*"Orang berilmu pengetahuan ibarat gula yang mengundang banyak semut. Dia menjadi cahaya bagi diri dan sekelilingnya." ( Abdullah Gymnastiar)*

*"Jika keinginan itu dikerjakan sungguh-sungguh maka jalan akan terbuka". (Penulis)*

## **PERSEMBAHAN**

*Allhamdulillahirabbil'alamin*

Dengan segenap rasa syukur dan kerendahan hati saya persembahkan dengan segenap cinta dan doa, karya sederhana ini kepada:

1. Bapak Ali Syafa'at dan Ibu Lilik Hastuti selaku ayah dan ibunda tercinta. Terimakasih telah membesarkan, mendidik, dan mendo'akan saya dengan penuh kasih sayang yang tulus dan kesabaran serta selalu memberikan dukungan, semangat, dan motivasi kepada saya dalam berbagai hal termasuk terselesaikannya skripsi ini.
2. Adik saya Salma yang pengertian dan selalu memberikan dukungan serta mendo'akan saya.
3. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta atas dedikasinya dalam memberikan ilmu pengetahuan dan nilai kehidupan yang sangat berguna untuk saya.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Afreza Ali Maulana Syah

NIM : 173111110

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Strategi Pembelajaran Fiqih Pada Masa Pandemi Di MTs Darul Muqoddas Tambakromo Pati Tahun Ajaran 2021/2022" adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 11 November 2022

Yang menyatakan



Afreza Ali Maulana Syah

NIM: 173111110

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahkan rahmat dan bimbingan-Nya penulisan dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “STRATEGI PEMBELAJARAN FIQH PADA MASA PANDEMI DI MTS DARUL MUQODDAS TAMBAKROMO PATI TAHUN AJARAN 2021/2022”.

Sholawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Abdullah Hadziq, S.Pd. I., M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam
4. Dr. Fauzi Muharom, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu selama proses belajar di bangku perkuliahan.
5. Dr. Moh. Bisri, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sejak pembuatan skripsi sampai selesai.
6. Ibu Mujiati, S. Sos. I selaku Kepala sekolah MTs Darul Muqoddas Tambakromo Pati yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
7. Staf dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
8. Teman-teman dan sahabat kelas PAI angkatan 2017 yang sudah memberikan dukungan.
9. Seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan selama penelitian hingga terselasaikannya laporan ini

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 11 November 2022

Penulis,



## DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul .....	i
NOTA PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Strategi .....	9
2. Guru .....	
3. Pembelajaran.....	16
4. Pandemi Covid-19.....	24

5. Pembelajaran Fiqih Pada Masa Pandemi .....	26
B. Kajian Penelitian Terdahulu .....	33
C. Kerangka Berfikir .....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Setting Penelitian .....	37
C. Subjek dan Informan .....	38
D. Teknik Pengumpulan Data .....	39
E. Teknik Keabsahan Data.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	47
A. Hasil Penelitian .....	47
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	47
2. Deskripsi Data .....	56
B. Interpretasi Data .....	64
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	67
DAFTAR PUSTAKA .....	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	72

## **DAFTAR TABEL**

	<b>Hlm</b>
4.1. Daftar Guru MTs Darul Muqoddas	<b>55</b>
4.2. Daftar Siswa MTs Darul Muqoddas	<b>56</b>
4.3. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Darul Muqoddas	<b>56</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Hlm</b>
Lampiran 1 Pedoman Wawancara	<b>73</b>
Lampiran 2 Pedoman Observasi	<b>75</b>
Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi	<b>76</b>
Lampiran 4 <i>Field Note</i> Memberikan Surat Izin Observasi	<b>77</b>
Lampiran 5 <i>Field Note</i> Observasi Letak Geografis dan Keadaan Sekolah	<b>78</b>
Lampiran 6 <i>Field Note</i> Observasi Pembelajaran Fiqih Dengan Materi “Menerapkan dan mempraktekkan Tata cara Sujud Syahwi	<b>79</b>
Lampiran 7 <i>Field Note</i> Wawancara dengan Kepala Sekolah	<b>80</b>
Lampiran 8 <i>Field Note</i> Wawancara dengan Guru Fiqih	<b>82</b>
Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	<b>84</b>
Lampiran 10 Surat Keterangan Penelitian	<b>88</b>
Lampiran 11 Foto Kegiatan	<b>89</b>

## ABSTRAK

Afreza Ali Maulana Syah, 2022, Strategi Pembelajaran Fiqih Pada Masa Pandemi di MTs Darul Muqoddas Tambakromo Pati Tahun Ajaran 2021/2022.

Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Dr. Moh. Bisri, M.Pd.

Kata Kunci : Strategi, Pembelajaran Fiqih Pada Masa Pandemi

Berdasarkan dengan keadaan sekarang yang tidak memungkinkan untuk proses pembelajaran tatap muka secara full, di sekolah MTs Darul Muqoddas Tambakromo pati. Pembelajaran disekolah ini berlangsung secara tatap muka namun terkendala dengan waktu termasuk pembelajaran fiqih, karena waktu yang sangat dibatasi maka dari itu perlu strategi yang tepat mengenai prosesnya untuk disesuaikan dengan kondisi pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk. (1). Mengetahui Strategi pembelajaran fiqih pada masa pandemi di MTs Darul Muqoddas Tambakromo Pati tahun ajaran 2021/2022. (2). Mengetahui kendala guru saat pembelajaran fiqih pada masa pandemi di MTs Darul Muqoddas Tambakromo, Pati tahun ajaran 2021/2022

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di MTs Darul Muqoddas Tambakromo Pati sejak September 2021 sampai November 2022. Subjek dalam penelitian ini adalah guru Fiqih MTs Darul Muqoddas, dan informan penelitian ini adalah kepala madrasah dan waka kurikulum MTs Darul Muqoddas. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Uji keabsahan data melalui triangulasi data dan sumber, sedangkan teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Hoberma dengan langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang di peroleh peneliti di MTs Darul Muqoddas Tambakromo Pati. Strategi guru dalam pembelajaran fiqih pada masa pandemi covid-19 di MTs Darul Muqoddas Tambakromo Pati dirasa sudah terlaksana dengan baik. Dimana sebelum memulai proses belajar mengajar maka guru yang pertama menyiapkan RPP sebagai pedoman agar prosesnya berjalan secara sistematis dan terarah, kemudian yang kedua mempersiapkan media pembelajaran, mempersiapkan bahan ajar, metode yang digunakan dan pendekatan yang tepat untuk digunakan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Kendala yang dialami guru fiqih pada saat pembelajaran pada masa pandemi adalah siswa yang jarang memperhatikan guru pada saat penyampaian materi sehingga kalau dikasih pertanyaan tidak bisa menjawab, keadaan siswa yang berubah-ubah pada saat proses pembelajaran sehingga terjadi kesulitan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat, dan keluarga. Pendidikan bisa diartikan sebagai usaha yang dilakukan orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk membimbing atau memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan. Dengan kata lain, pendidikan ialah bimbingan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak dalam pertumbuhannya, baik jasmani maupun rohani, agar berguna bagi diri sendiri dan masyarakat. (Sahrani 2017:68)

Ajaran islam sangat mengutamakan pentingnya pendidikan, bahkan kedudukan orang yang berpendidikan, bahkan kedudukan orang yang berpendidikan dan berilmu pengetahuan dimata Allah lebih tinggi derajatnya dibanding orang yang tidak berilmu pengetahuan. Yusuf al-Qaradhawy, berpendapat bahwa pendidikan Islam adalah:

“pendidikan manusia seutuhnya: akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya serta akhlak dan ketrampilannya. Pendidikan menurut al-Gazhali yaitu proses memanusiakan manusia sejak masa kejadiannya sampai akhir hayatnya melalui berbagai ilmu pengetahuan yang disampaikan dalam bentuk pengajaran secara bertahap, dimana proses pengajaran itu menjadi tanggung jawab orang tua dan masyarakat menuju pendekatan diri kepada Allah sehingga menjadi manusia yang sempurna.(Sahrani, 2017:69)

Seorang guru dalam pendidikan memegang peranan penting yang sangat penting. Guru tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan

dalam pengalaman teoritis tetapi juga harus memiliki kemampuan praktis. Kedua hal ini sangat penting karena seorang guru dalam pembelajaran harus mampu menyampaikan materi dengan tepat dan menarik agar kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa.

Strategi pembelajaran merupakan proses memilih dan menyusun kegiatan pembelajaran dalam sesuatu unit pembelajaran seperti urutan, sifat materi, ruang lingkup materi, metode dan media yang paling sesuai untuk mencapai kompetensi pembelajaran. Strategi identik dengan kata teknik, siasat atau kiat, namun apabila digabungkan dengan kata pembelajaran (strategi pembelajaran) dapat dipahami sebagai suatu cara atau seperangkat cara atau teknik yang dilakukan oleh seorang guru atau peserta didik dalam mengupayakan terjadinya suatu perubahan tingkah laku atau sikap. Oleh karena itu, strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran mencakup seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu. (Warsita 2018:65-66)

Seperti halnya yang terjadi pada saat ini, pandemi virus corona menimbulkan beberapa polemik dan peraturan baru terkait pembelajaran yang dibatasi. Pada konteks umumnya, selama ini guru lebih cenderung menggunakan model pembelajaran *Verbalistik* yaitu dengan bentuk ceramah dan tanya jawab yang biasanya dilaksanakan didalam kelas. Kondisi ini



memungkinkan timbul rasa kejenuhan pada siswa, sebagai imbas dari sikap monoton oleh guru. Atas dasar pertimbangan kondisi inilah, pendidik dalam pembelajaran fiqih tertuntut harus bergerak dinamis dengan tetap memperhatikan asas ketepatan dan keefektifitasan dalam penyampaian materi pembelajaran. (Mansir and Purnomo 2020:98)

Dalam kerangka teologis, Islam memberikan pandangan yang konstruktif dan distignif mengenai metode pembelajaran. Hal ini tentunya berkaitan dengan eksplorasi ajaran yang ada didalam Al-Quran. Eksplorasi ini dimaksudkan untuk dapat mengimplementasikan secara totalitas ajaran yang ada didalamnya. Didalam Al-Quran telah dijelaskan secara eksplisit tentang metode pembelajaran yang dapat digunakan. Pertama, metode al-Hikmah, kedua, metode Maw`idhah al-Hasanah, dan ketiga, metode al-Mujadalah.

Strategi mengajar merupakan salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Strategi adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan dari pembelajaran, dan menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan interaktif. Dengan memanfaatkan strategi secara akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran. Strategi mengajar yang guru gunakan dalam setiap kali pertemuan bukanlah asal pakai, tetapi setelah melalui seleksi yang berkesesuaian dengan perumusan tujuan insrtuksional khusus. Di sisi lain anak didik sebagai orang yang menerima pelajaran akan merasakan kemudahan dalam menguasai pelajaran. Tentunya ini tergantung ketepatan guru dalam

memilih strategi yang tepat dengan materi yang akan dipelajari. Pemilihan obyek penelitian ini dikarenakan letak geografis daerah yang jauh dari perkotaan sehingga layanan telekomunikasi sangat minim. Layanan komunikasi sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran daring. Maka perlu kajian yang dilakukan sehingga dapat diketahui penerapan pembelajaran daring dan apa saja kendala-kendala yang ada di lapangan.

.Adanya perubahan proses pembelajaran di tengah pandemi ini tentu menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi seluruh lembaga pendidikan terlebih bagi guru. Guru merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan dalam usaha keberhasilan pembelajaran. Agar seorang guru dapat melaksanakan tugasnya secara profesional. Maka seorang guru juga harus mengetahui dan memiliki gambaran yang menyeluruh mengenai proses pembelajaran. Berdasarkan dengan keadaan sekarang yang tidak memungkinkan untuk proses pembelajaran tatap muka secara full, di madrasah MTs Darul Muqoddas Tambakromo pati. Pembelajaran di madrasah ini berlangsung secara tatap muka namun terkendala dengan waktu termasuk pembelajaran fiqih, karena waktu yang sangat dibatasi maka dari itu perlu strategi yang tepat mengenai prosesnya untuk disesuaikan dengan kondisi pandemi.

MTS Darul Muqoddas Tambakromo Pati sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang sudah menerapkan PTM. Dari kondisi ini berbagai upaya dilakukan sekolah untuk dapat melakukan pembelajaran yang efektif dan efisien. Karena Pembelajaran PTM di masa pandemi waktu

yang dibatasi membutuhkan kreativitas dan inovasi dari pendidik, sehingga pembinaan, transfer, pengetahuan, dan ketrampilan dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul skripsi **”STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN FIQIH PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MTS DARUL MUQODDAS TAMBAKROMO PATI TAHUN AJARAN 2021/2022”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pembelajaran di madrasah berlangsung secara tatap muka namun terkendala dengan waktu termasuk pembelajaran fiqih, karena waktu yang sangat dibatasi maka dari itu perlu strategi yang tepat mengenai prosesnya untuk disesuaikan dengan kondisi pandemi
2. Pembelajaran pada masa pandemi pendidik dituntut untuk lebih inovatif dalam menyampaikan materi-materi pembelajaran.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti memberikan batasan terhadap masalah yang akan diteliti, yaitu strategi guru dalam pembelajaran fiqih pada masa pandemic covid-19 di kelas VIII MTs Darul Muqodas Tambakromo Pati tahun ajaran 2021/2022.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa kendala guru saat Pembelajaran Fiqih pada masa pandemi di Kelas VIII MTs Darul Muqoddas, Tambakromo, Pati tahun ajaran 2021/2022?
2. Bagaimana Strategi yang dilakukan guru dalam Pembelajaran Fiqih pada masa pandemi Kelas VIII di MTs Darul Muqoddas, Tambakromo, Pati tahun ajaran 2021/2022?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini diadakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dialami guru pada saat pembelajaran fiqih pada masa pandemi di MTs Darul Muqoddas, Tambakromo, Pati, Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan guru dalam pembelajaran fiqih pada masa pandemi di kelas VIII MTs Darul Muqoddas Tambakromo Pati Tahun Ajaran 2021/2022.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah:

- a. Menambah informasi ilmu pengetahuan dibidang pendidikan, khususnya mengenai strategi pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.
- b. Menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini yaitu:

### a. Bagi Madrasah

Bagi sekolah khususnya MTs Darul Muqodas, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran sejauh mana strategi pembelajaran fiqih yang digunakan pada masa pandemi seperti ini.

### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran strategi pembelajaran fiqih pada masa pandemi dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan sehingga dapat menjadi bahan evaluasi untuk kedepannya.

### c. Bagi Siswa

Evaluasi yang telah diberikan kepada guru dan kepala sekolah diharapkan dapat membuat siswa lebih giat lagi untuk belajar.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Strategi**

###### **a. Pengertian Strategi**

Pada awalnya istilah strategi digunakan dalam dunia dunia militer dan diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Kata ‘strategi’ (Yunani) berarti *strategos*, panglima atau jendral, atau ilmu kepanglimaannya/kejendralan. (Gulo 2008:1).

Strategi menurut *The International Webster’s Student Dictionary of English Language* mengandung arti *the science of palning and conducting military campaigns on a broad scale management an ingenious plan or method*’. (ilmu perencanaan dan pelaksanaan gerakan militer secara luas, keahlian dalam manajemen, rencana yang cermat atau metode).

Sedangkan strategi menurut Tim Pengembang Ilmu Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UPI(2007:167) adalah: pola umum rentetan kegiatan harus dijalankan untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi pembelajaran belum mengarah ke hal-hal yang bersifat praktis, masih berupa rencana atau gambaran secara menyeluruh sedangkan untuk mencapai tujuan, maka strategi dibuat untuk tertentu. Maka tidsk ada suatu strategi bila tidak ada tujuan yang akan dicapai.

Strategi identik dengan teknik, siasat atau kiat, namun apabila digabungkan dengan kata pembelajaran (strategi pembelajaran) dapat dipahami sebagai suatu cara atau seperangkat cara atau teknik yang dilakukan oleh seorang guru atau peserta didik dalam mengupayakan terjadinya suatu perubahan tingkah laku atau sikap. Oleh karena itu, strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. (Warsita 2018:66)

Strategi Pembelajaran merupakan proses memilih dan menyusun kegiatan pembelajaran dalam suatu unit pembelajaran seperti urutan, sifat materi, ruang lingkup materi, metode dan media yang paling sesuai untuk mencapai kompetensi pembelajaran. Ada lima prinsip yang menjadi landasan pengertian pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran sebagai usaha untuk memperoleh perubahan perilaku.  
Prinsip ini mengandung makna bahwa ciri utama proses pembelajaran itu adalah adanya perubahan perilaku dalam diri peserta didik (walaupun tidak semua perubahan perilaku peserta didik merupakan hasil pembelajaran).
- 2) Hasil pembelajaran ditandai dengan perubahan perilaku secara keseluruhan. Prinsip ini mengandung makna bahwa perubahan perilaku sebagai hasil pembelajaran meliputi semua aspek perilaku (kognitif, afektif, dan motorik) dan bukan hanya satu atau dua aspek saja.

- 3) Pembelajaran merupakan suatu proses. Prinsip ini mengandung makna bahwa pembelajaran itu merupakan suatu aktivitas yang berkesinambungan yang di dalamnya ada tahapan-tahapan yang sistematis dan terarah. Jadi, pembelajaran bukan sebagai suatu benda atau keadaan yang statis, melainkan merupakan suatu rangkaian aktivitas-aktivitas yang dinamis dan saling berkaitan.
  - 4) Proses pembelajaran terjadi karena adanya sesuatu yang mendorong dan adanya suatu tujuan yang akan dicapai. Prinsip ini mengandung bahwa aktivitas pembelajaran itu terjadi karena adanya kebutuhan yang harus dipenuhi dan adanya tujuan yang ingin dicapai.
  - 5) Pembelajaran merupakan bentuk pengalaman. Pengalaman pada dasarnya adalah kehidupan melalui situasi yang nyata dengan tujuan tertentu. (Warsita 2018:65-66)
- b. Strategi Dalam Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran fiqih adalah untuk membekali siswa tentang pengertian syariat Islam serta kaitannya dengan kehidupan di dunia, siswa diharapkan dapat memahami aturan-aturan dalam hidup di dunia ini sesuai dengan tatanan syariat Islam. Serta karakteristik siswa yang senang terhadap pembelajaran yang menarik, menyenangkan, mengajaknya untuk aktif bergerak baik mental maupun fisik, mengajak belajar sambil bermain, sehingga pembelajaran tidak terasa membosankan. Oleh karena itu, pembelajaran fiqih tidak mungkin dapat berjalan dengan baik sesuai misinya bilamana hanya berkuat pada transfer atau pemberian ilmu



pengetahuan agama sebanyak-banyaknya kepada peserta didik, atau lebih menekankan aspek kognitif. Pembelajaran tidaklah mudah karena pembelajaran fiqih bukan hanya sekedar teori atau lebih banyak melatih ranah kognitif saja, akan tetapi harus dikembangkan ke arah aktualisasi atau implementasi yang nyata (Paramurobi 2019:44). Berdasarkan alasan diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat Judul Strategi Pembelajaran Fiqih Pada Masa Pandemi *Covid-19* di MTs Darul Muqoddas Tambakromo, Kabupaten Pati.

Di madrasah, Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan Islam yang sudah menjadi ciri khas dan di kembangkan melalui usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam menjalani, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran ibadah maupun muammalah melalui kegiatan pengajaran bimbingan atau latihan.

## **2. Guru**

### **a. Pengertian Guru**

Dalam pengertian yang sederhana guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau, di mushola, di rumah, dan lain sebagainya.

Menurut N.A Ametambun dan Djamarah (1994:33), guru adalah semua orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik disekolah maupun luar

sekolah. Dengan demikian seorang guru harus menguasai berbagai kompetensi baik pedagogis, kepribadian, sosial kemasyarakatan maupun profesional. Sebagaimana dikemukakan oleh Wursanto, bahwa guru dalam sebuah lembaga pendidikan merupakan jabatan fungsional. Jabatan fungsional adalah jabatan yang ditinjau dari segi fungsi yang tidak tampak dalam struktur organisasi. (Wursanto 1992:40).

Guru adalah suatu profesi yang bertanggung jawab terhadap pendidikan siswa. Hal ini dapat dipahami dari beberapa pengertian dibawah ini:

- 1) Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru.
- 2) Guru adalah seorang yang mampu melaksanakan tindakan pendidikan dalam suatu situasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan atau seorang dewasa jujur, sehat jasmani dan rohani, susila, ahli, terampil, terbuka adil dan kasih sayang.
- 3) Guru adalah salah satu komponen manusia dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.

Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas, dapat dipahami bahwa pengertian guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak didiknya, baik secara klasikal maupun individual.

#### b. Kompetensi Guru

Untuk menjadi guru yang profesional tidaklah mudah, karena harus memiliki berbagai kompetensi keguruan. Menurut Syaiful Sagala (2009:29) segala kompetensi adalah kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan. Di dalam Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2005 pasal 10 menyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

#### 1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik, yang meliputi:

- a) Pemahaman wawasan guru akan landasan dan filsafat pendidikan.
- b) Guru memahami potensi dan keberagaman peserta didik, sehingga dapat di desain strategi pelayanan belajar sesuai keunikan peserta didik.
- c) Guru mampu mengembangkan kurikulum/silabus dalam bentuk dokumen maupun implementasi dalam bentuk pengalaman belajar.
- d) Guru mampu menyusun rencana dan strategi pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- e) Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dialogis dan interaktif.
- f) Mampu melakukan evaluasi hasil belajar dengan memenuhi prosedur dan standar yang dipersyaratkan.

g) Mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. (Syaiful Sagala 2009:32)

## 2) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian terkait dengan penampilan sosok guru sebagai individu yang mempunyai kedisiplinan, berpenampilan baik, bertanggung jawab, memiliki komitmen, dan menjadi teladan. Menurut Usman yang dikutip oleh Syaiful Sagala (2009:34), kompetensi kepribadian meliputi:

- a) Kemampuan mengembangkan kepribadian.
- b) Kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi.
- c) Kemampuan melaksanakan bimbingan dan penyuluhan.

## 3) Kompetensi sosial

Kompetensi sosial terkait dengan kemampuan guru sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan orang lain. Kompetensi sosial menurut Slamet PH sebagaimana di jelaskan Syaiful Sagala (2009-38) antara lain:

- a) Memahami dan menghargai perbedaan serta memiliki kemampuan mengelola konflik.
- b) Melaksanakan kerja sama secara harmonis dengan kawan sejawat, kepala sekolah, dan pihak-pihak terkait lainnya.
- c) Membangun kerja tim yang kompak, cerdas, dinamis, dan lincah.

- d) Melaksanakan komunikasi secara efektif dan menyenangkan dengan seluruh warga sekolah, orang tua peserta didik, dengan kesadaran sepenuhnya bahwa masing-masing memiliki peran dan tanggung jawab terhadap kemajuan pembelajaran.
- e) Memiliki kemampuan memahami dan menginternalisasikan lingkungan yang berpengaruh dengan tugasnya.
- f) Memiliki kemampuan mendudukan dirinya dalam sisem nilai yang berlaku di masyarakat.
- g) Melakukan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

#### 4) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional berkaitan dengan bidang studi, menurut Syaiful Sagala (2009:39). Antara lain sebagai berikut:

- a) Memahami mata pelajaran yang telah dipersiapkan mengajar.
- b) Memahami standar kompetensi dan standar isi mata pelajaran serta bahan ajar yang ada dalam kurikulum.
- c) Memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi materi ajar.
- d) Memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait.
- e) Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Pembelajaran

#### a. Pengertian Pembelajaran

Komponen paling mendasar dalam proses desain pembelajaran adalah tujuan dan standar kompetensi yang hendak dicapai dalam pelaksanaan

pembelajaran. Penentuan ini penting untuk dilakukan mengingat pembelajaran yang tidak diawali dengan identifikasi dan penentuan tujuan yang jelas akan menimbulkan kesalahan sasaran. Dalam hubungannya dengan pelaksanaan pembelajaran, rumusan tujuan merupakan aspek fundamental dalam mengarahkan proses pembelajaran yang baik (Dolong 2016:296).

Tujuan pembelajaran adalah faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya tujuan, maka guru memiliki pedoman dan sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan mengajar. Apabila tujuan pembelajaran sudah jelas dan tegas, maka langkah dan kegiatan pembelajaran akan lebih terarah. Tujuan dalam pembelajaran yang telah dirumuskan hendaknya disesuaikan dengan ketersediaan waktu, sarana prasarana dan kesiapan peserta didik. Tujuan merupakan komponen yang dapat mempengaruhi komponen pengajaran lainnya, seperti bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, pemilihan metode, alat, sumber dan alat evaluasi. Jika dilihat dari sisi ruang lingkupnya, tujuan pembelajaran dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- 1) Tujuan yang dirumuskan secara spesifik oleh guru yang bertolak dari materi pelajaran yang akan disampaikan.
- 2) Tujuan pembelajaran umum, yaitu tujuan pembelajaran yang sudah tercantum dalam garis-garis besar pedoman pengajaran yang dituangkan dalam rencana pengajaran yang disiapkan oleh guru (Padangsidimpuan 2017:342-343).

a. Peserta didik

Peserta didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Anak didik adalah unsur manusiawi yang sangat penting dalam kegiatan interaksi edukatif. Anak didik dijadikan sebagai pokok persoalan dalam semua gerak kegiatan pendidikan dan pengajaran. Sebagai pokok persoalan, anak didik memiliki kedudukan yang menempati posisi yang menentukan dalam sebuah interaksi. Memahami keberagaman peserta didik memberikan dampak yang begitu besar pada keunikan bahan ajar dan sistem pembelajaran yang dikembangkan dan diimplementasikan. Oleh karena itu, menganalisis karakteristik umum peserta didik adalah langkah strategis dalam mendesain pembelajaran yang dapat mengakomodasi kebutuhan masing-masing peserta didik. Relevansi komponen peserta didik terhadap komponen lainnya sangat terlihat pada interaksi edukatif dengan pendidik, bahwa tanpa adanya peserta didik maka seorang pendidik tidak akan memiliki subjek dalam aplikasi ilmu yang didapatkan (Dolong 2016:296).

b. Pendidik

Pendidik atau guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik. Pendidik harus mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum melaksanakan tugas profesinya, merumuskan tujuan, menentukan metode, menyampaikan bahan ajar, menentukan sumber belajar dan yang paling terakhir ketika pendidik akan melihat hasil pembelajarannya adalah melaksanakan evaluasi. Dari seluruh

rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pendidik merupakan komponen pembelajaran (Dolong 2016:296-297). Jadi, sangat jelas bagaimana relevansi antara pendidik dengan komponen lainnya.

c. Bahan atau materi pelajaran

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar merupakan informasi alat dan teks yang diperlukan guru untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas.

Sebuah bahan ajar paling tidak mencakup anatar lain:

- 1) Petunjuk belajar(petunjuk siswa/guru)
- 2) Kompetensi yang akan dicapai
- 3) Informasi pendukung
- 4) Latihan-latihan
- 5) Petunjuk kerja, dapat berupa lembar kerja(LK)
- 6) Evaluasi (Dolong 2016:297).

Relevansi antara komponen bahan ajar antara komponen lainnya yang ada dalam komponen pembelajaran sangat jelas yakni bahwa dalam menyampaikan bahan ajar harus memperhatikan metode atau cara yang digunakan dalam penyampaian tersebut agar peserta didik dapat lebih mudah memahami materi ajar yang dibawakan oleh pendidik.

d. Metode



Metode adalah cara untuk mencapai sesuatu. Untuk melaksanakan suatu strategi digunakan seperangkat metode tertentu. Dalam pengertian demikian ini, maka metode pembelajaran menjadi salah satu unsur dalam strategi belajar mengajar. Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk menciptakan lingkungan belajar dan mengkhususkan aktivitas guru dan siswa terlibat selama proses pembelajaran. Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperlukan oleh guru, penggunaan metode dapat dilakukan secara bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Padangsidimpuan 2017:344-345).

Untuk memilih metode mengajar tidak bisa sembarangan, banyak faktor yang mempengaruhi dan patut dipertimbangkan. Seperti yang dikemukakan oleh(Dolong 2016:297-298) sebagai berikut:

- 1) Tujuan dengan berbagai jenis dan fungsinya
- 2) Anak didik dengan berbagai tingkat kematangannya
- 3) Situasi dengan berbagai keadaan
- 4) Fasilitas dengan berbagai kualitas dan kuantitasnya
- 5) Pribadi guru serta kemampuan profesinya berbeda-beda

Relevansi Metode dengan bahan ajar erat kaitannya karena seorang pendidik harus melihat terlebih dahulu materinya lalu kemudian menentukan metode yang akan digunakan.

e. Media

Karena pembelajaran merupakan suatu system maka keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh sejauh mana efektifitas tiap-tiap komponen tersebut saling bersangkutan. Media sebagai salah satu komponen dalam sistem itu, mempunyai fungsi sebagai sarana komunikasi non-verbal. Sebagai salah satu komponen sistem, berarti media mutlak harus ada atau harus dimanfaatkan di dalam pembelajaran. Dikatakan demikian sebab jika salah satu komponen itu tidak ada maka hasil yang diperoleh tidak akan maksimal. Belajar pada dasarnya melakukan aktivitas, maka dalam proses pembelajaran para siswa perlu banyak berpartisipasi. Partisipasi siswa dapat dilakukan dengan jalan mendengarkan, melihat, menulis, merasakan, dan memikirkan. Terkait hal itu Carpenter dan Dale mengemukakan betapa pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar para siswa. Adanya media pembelajaran dalam penyampaian materi didalam kelas akan menambah minat siswa dalam belajar.

Terkait dengan efektivitas penggunaan media dalam proses pembelajaran (Media et al. 2018:45) menegaskan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa, mengurangi atau menghindari terjadinya verbalisme, membangkitkan nalar yang teratur, sistematis, dan untuk menumbuhkan pengertian dan mengembangkan nilai-nilai pada diri siswa. Disamping itu penggunaan media pembelajaran sangat penting karena dapat menyingkat waktu. Artinya, pembelajaran dengan menggunakan media dapat menyederhanakan masalah terutama dalam menyampaikan hal-hal yang

baru dan asing bagi siswa. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan minat belajar siswa dan media tidak bisa dipisahkan dari metode yang digunakan oleh seorang pendidik dalam menyampaikan bahan ajar karena metode merupakan rangkaian dari media tersebut.

f. Evaluasi

Evaluasi hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran, pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Evaluasi hasil belajar memiliki tujuan-tujuan tertentu:

Memberikan informasi tentang kemajuan siswa dalam mencapai tujuan-tujuan belajar melalui berbagai kegiatan belajar

- 1) Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk membina kegiatan-kegiatan belajar siswa lebih lanjut
- 2) Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa, menetapkan kesulitan-kesulitannya dan menyarankan kegiatan remedial
- 3) Memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mendorong motivasi belajar siswa dengan cara mengenal kemajuannya sendiri dan merangsangannya untuk melakukan upaya perbaikan
- 4) Memberikan informasi tentang semua aspek tingkah laku siswa

- 5) Memberikan informasi yang tepat untuk membimbing siswa memilih sekolah, atau jabatan yang sesuai dengan kecakapan, minat dan bakatnya (Dolong 2016:298).

Relevansi evaluasi dengan komponen lainnya adalah terlihat dari subjek yang dinilai (anak didik) dan objek yang menilai (pendidik). Semua komponen dalam system pengajaran saling berhubungan dan saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pengajaran. Pada dasarnya, proses pengajaran dapat terselenggara secara lancar, efisien, dan efektif berkat adanya interaksi yang positif dan produktif antara berbagai komponen yang terkandung dalam sistem pengajaran tersebut.

### **3. Pandemi Covid-19**

#### **a. Pengertian Pandemi Covid-19**

Dunia sedang diguncang oleh pandemik hebat bernama Covid-19 (*Corona Virus Disease*). Peningkatan dari hari kehari jumlah pasien terinfeksi virus Covid-19 sudah sulit dikendalikan, diperlukannya suatu perencanaan yang jelas dan lugas dari pemerintah untuk menanggulangi masalah ini. *Corona Virus* sendiri merupakan sekumpulan virus yang berasal dari subfamili *Orthocoronavirinae* dalam keluarga *Coronaviridae* dan ordo *Nidovirales* (Wahidah et al. 2020:180). Virus ini dapat menyerang hewan dan juga manusia. Penelitian selanjutnya menunjukkan hubungan yang dekat dengan virus corona penyebab *Savere Acute Respiratory Syndrome* (SARS) yang mewabah di Hongkong pada tahun 2003. Hingga WHO menamakannya sebagai novel corona virus (Cov-19).

Tidak lama kemudian mulai muncul laporan dari propinsi lain di Cina bahkan di luar Cina, pada orang-orang dengan riwayat perjalanan dari kota Wuhan dan Cina yaitu Korea Selatan, Jepang, Thailand, Amerika Serikat, Makau, Hongkong, Singapura, Malaysia hingga total 25 negara termasuk Prancis, Jerman, Uni Emirat Arab, Vietnam dan Kamboja. Ancaman pandemik semakin besar ketika berbagai kasus menunjukkan penularan antar manusia. Laporan lain menunjukkan penularan pada pendamping wisatawan Cina yang berkunjung ke Jepang disertai bukti lain terdapat penularan pada kontak kontak serumah pasien di luar Cina dari pasien yang terkonfirmasi dan pergi ke Kota Wuhan kepada pasangannya di Amerika Serikat. Penularan langsung antar manusia ini menimbulkan peningkatan jumlah kasus yang luar biasa hingga pada akhir Januari 2020 WHO menetapkan status *Global Emergency* pada kasus virus corona ini dan pada 11 Februari 2020 WHO menamakannya sebagai COVID-19 (Davies 2002:120).

b. Pandemi Covid-19 di Indonesia

Penyebaran virus tidak diketahui keberadaannya akan sampai di Indonesia yang hingga sampai saat ini. Keberadaan virus sangat meresahkan karena menimbulkan kekhawatiran masyarakat, dengan adanya virus ini diadakan karantina terhadap warga yang pernah melakukan perjalanan ke wilayah terinfeksi. Sehingga masyarakat tidak lagi menganggap dengan menyepelekan virus ini. Maka dari itu aspek hukum dalam penanganan mendapatkan pelayanan kesehatan Tertuang

dalam Pasal 28H ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945. Kesehatan adalah kebutuhan dasar manusia yang dijamin hak nya secara konstitusional kesehatan adalah faktor penentu bagi kesejahteraan sosial. Kebijakan yang dikeluarkan pemerintah adanya Sosial Distancing yang dimungkinkan untuk mengurangi atau menghambat penyebaran virus. Dan kebijakan ini sangat efektif dengan mencegah orang sakit melakukan kontak langsung kepada orang lainnya yang tidak sakit sehingga mencegah penularan. Begitu pula dengan tenaga medis berupaya mencegah untuk bertambahnya orang yang terinfeksi dan perlu adanya jaminan perlindungan dan keselamatan kerja bagi tenaga medis dalam penanganan Covid-19 (Sukur 2020:2).

Beberapa laporan menyatakan bahwa penularan dari orang ke orang kemungkinan merupakan rute untuk proses transmisi infeksi Covid-19. Ini didukung oleh kasus-kasus yang terjadi dalam sebuah keluarga dan di antara orang-orang yang tidak mengunjungi hewan. Transmisi terjadi terutama melalui kontak langsung atau melalui tetesan air yang disebabkan oleh batuk atau bersin dari orang yang terinfeksi. Staf rumah sakit yang tidak menggunakan alat pelindung diri rawan terpapar melalui tetesan (*droplet*) pasien atau melalui kontak. Selanjutnya, kasus yang terkait dengan SARS, MERS, dan COVID-19 diketahui kaeran adanya transportasi global dan maraknya dunia pariwisata (*travelling*) (Zilhadia 2020:20).

#### **4. Pembelajaran Fiqih Pada Masa Pandemi**

a. Pembelajaran Fiqih Pada Masa Pandemi

Berkaitan dengan cara belajar di era modern, sudah menjadi hal yang mungkin dalam upaya pengembangan strategi pembelajaran yang diselaraskan dengan teknologi. Tidak dipungkiri lagi pada era teknologi digital saat ini kemajuan pesat sebagai imbas ilmu pengetahuan dan teknologi. Karena itu dapat dicontohkan melalui sistem modul sangat dimungkinkan siswa lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu modul memfasilitasi individual learning sehingga kemajuan siswa dapat di kontrol oleh siswa itu sendiri sesuai dengan kemampuannya (Mansir and Purnomo 2020:98). Dalam kondisi saat ini guru dituntut untuk mampu menggunakan teknologi secara baik, bahkan dituntut untuk dapat mengkolaborasikan pendidikan dengan teknologi.

Seperti halnya yang terjadi saat ini, wabah virus cocrona menimbulkan beberapa polemik dan peraturan baru terkait penggunaan teknologi informasi sebagai media dalam berlangsungnya pembelajaran virtual atau online.

Atas dasar pertimbangan kondisi iniliah, pendidik dalam pembelajaran fiqih tertuntut harus terus bergerak dinamis dengan tetap memperhatikan asas ketepatan dan keefektivitasan dalam penyampaian materi pembelajaran. Sehingga tercipta suasana komunikatif dalam pembelajaran yang dapat memungkinkan terbentuknya siswa yang berkualitas dan mampu menghadapi perkembangan zaman (Mansir and Purnomo 2020:98).

Maka dengan pembelajaran secara online di masa pandemi virus corona saat ini menjadi jalur efektif dalam usaha penyelenggaraan pendidikan, disisi lain, terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan pembelajaran tersebut, namun disisi lain juga memiliki dampak yang cukup efektif dalam mencapai tujuan pendidikan.

Manajemen pembelajaran daring dilakukan dengan sistem bantuan media pendukung seperti, *Group Whatsapp, Zoom*. Strategi khusus pun diperlukan agar menghargai sebagai individu sosial yang sedang tumbuh kembang. Namun pembelajaran daring dalam pengelolaannya mulai dikeluhkan bagi sektor pendidikan, pendidik, peserta didik, dan orang tua sehingga disarankan menyeimbangkan antara pembelajaran daring maupun luring. Mengelola pembelajaran daring salah satu solusi dalam memecahkan masalah pendidikan terkait penyelenggaraan pembelajaran. Manajemen pembelajaran daring adalah merencanakan, melaksanakan, dan mengorganisir serta menilai pembelajaran mulai dari merumuskan RPP, melaksanakan metode belajar menggunakan model belajar interaktif berbasis internet dan *Learning Manajemen System (LMS)*, (Solong 2021:21).

Pada masa ini, pembelajaran untuk semua mata pelajaran memiliki desain berbeda khususnya pembelajaran PAI. Pembelajaran didesain dan dilaksanakan di dalam ruang kelas, namun kini diganti via daring, tanpa tatap muka. Pembelajaran dilaksanakan dengan berbagai media pendukung menggunakan media virtual memiliki banyak keterbatasan seperti lama



pelajaran juga dikurangi. Keadaan seperti ini, sangat minim menjadikan guru lebih fokus pada usaha penuntasan materi pembelajaran sesuai kompetensi dasar kurikulum.

Keberhasilan mengelola pembelajaran daring ditunjukkan oleh hasil penelitian tingkat kenyamanan peserta didik hanya sebesar 59,21% menyatakan nyaman, sedangkan sisanya 40,79% merasa tidak nyaman dengan pembelajaran daring. Keberhasilan mengelola pembelajaran dalam mencapai tujuan tersebut tidak terlepas dalam kemampuan guru dalam menyiapkan strategi pembelajaran yang tepat. Kemantapan persiapan metode, model, dan media pembelajaran menjadi salah satu faktor utama membantu meningkatkan hasil belajar. Pencapaian kompetensi dasar melalui indikator pembelajaran PAI daring ini, ada pemilihan strategi pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan peserta didik sesuai materi terkait, disusun sistematis dan menarik, sehingga mencapai kompetensi yang diharapkan (Solong 2021:21-22).

Pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan dalam jarak jauh melalui media berupa internet dan alat penunjang lainnya berupa telepon seluler dan komputer. Pembelajaran daring sangat berbeda dengan pembelajaran pada biasanya, pembelajaran daring lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara online. Konsep pembelajaran daring memiliki konsep yang sama dengan *e-learning*. Selama pembelajaran daring berlangsung banyak orang tua yang

mengeluahkan beberapa masalah yang dihadapi selama peserta didik belajar dirumah, diantaranya terlalu banyak tugas yang diberikan dan guru yang belum mengoptimalkan teknologi. Disamping banyaknya keluhan orang tua mengenai pembelajaran daring, namun ternyata pembelajaran juga memiliki beberapa kelebihan. Adapun beberapa kelebihan dari pembelajaran daring yaitu adanya keluwesan waktu dan tempat belajar (Putria, Maula, and Uswatun 2020:863).

Perkembangan teknologi informasi memiliki pengaruh besar terhadap perubahan dalam setiap bidang. Salah satunya ialah perubahan pada bidang pendidikan. Teknologi dapat dimanfaatkan dalam kegiatan proses belajar mengajar, yang dapat dikatakan merupakan pergantian dari cara konvensional menjadi ke modern. Ada beberapa aplikasi juga dapat membantu kegiatan belajar mengajar, misalnya *whatsapp*, *zoom*, *web blog*, *edmodo* dan lain-lain. Pemerintah juga mengambil peran dalam menangani ketimpangan kegiatan belajar selama pandemi covid-19 ini. Melansir laman resmi Kemendikbud RI, ada 12 platform atau aplikasi yang bisa diakses pelajar untuk belajar dirumah yaitu: Rumah belajar, Meja kita, *icando*, *indonesiastax*, *google for education*, kelas pintar, *microsoft office365*, *quipper school*, ruang guru, sekolahmu, *Zenius*, *cisco webex* (Handarini and Wulandari 2020:498).

Beberapa pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring sebuah model pembelajaran yang online yang mampu

mendistribusikan alat-alat pedagogic untuk memfasilitasi pembelajaran dan membangun ilmu pengetahuan dimana saja dan kapan saja.

#### b. Strategi Pembelajaran Fiqih Pada Masa Pandemi

Pendidikan agama Islam diharapkan mampu menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan berakhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan. Manusia seperti itu diharapkan tangguh menghadapi segala tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, nasional, regional maupun global. Mata pelajaran fiqih secara khusus adalah mengkaji suatu permasalahan hukum yang mengatur tentang aspek-aspek kehidupan manusia, baik individu, masyarakat, maupun hubungan manusia dengan tuhan. Mata pelajaran fiqih yang ada di sekolah dan di madrasah memiliki perbedaan dalam bentuk pemberian materi pembelajaran, dimana materi fiqih di madrasah lebih banyak jika dibandingkan dengan sekolah umum. Karena madrasah adalah lembaga institusi keagamaan sedangkan sekolah adalah institusi umum yang mendapatkan pelajaran umum lebih banyak.

Dapat kita ketahui bahwasanya wabah covid-19 menjadi penghalang dari suatu proses belajar mengajar secara normal atau biasanya yakni tatap muka, hal ini dapat menimbulkan dampak pada proses seorang guru dalam menyampaikan ilmu pengetahuan. Peran guru pada saat pandemi seperti ini hanya bisa sebagai moderator, pembimbing, dan evaluator. Dengan demikian peran guru sebagai pengajar mulai tidak dapat berjalan secara

maksimal dan membutuhkan metode dan strategi pembelajaran yang tepat. Dalam upaya penerapan teknologi informasi dalam pembelajaran, maka perlu diketahui kekurangan pada strategi yang digunakan. Adapun kekurangan tersebut sebagai berikut:

- 1) Kegiatan harus dilakukan secara daring atau online.
- 2) Berketegantungan oleh jaringan sinyal, sehingga menghambat dalam akses internet yang digunakan.
- 3) Tidak semua memiliki laptop atau gadget dengan kapasitas baik.
- 4) Banyaknya tugas yang diberikan sebagai pengganti materi pelajaran sehingga siswa merasa memperoleh beban dalam mengerjakannya.
- 5) Tidak efektif terutama bagi siswa SD yang belum terlalu paham akan teknologi.

Strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran khususnya selama pandemi covid-19 adalah:

- 1) Tugas diberikan setiap minggunya sesuai jadwal supaya tidak terlalu membebani siswa selama pengerjaan.
- 2) Dukungan orang tua sangat berperan penting dalam anak-anaknya agar selalu semangat mengerjakan tugas ataupun belajar dirumah selama covid-19.
- 3) Guru dapat memberikan motivasi setiap memulai pembelajaran kepada peserta didiknya
- 4) Guru dapat mengirimkan akses berupa e-learning.

- 5) Pengiriman tugas bisa lewat media sosial yang mudah di akses oleh siswa. (Mansir and Purnomo, 2020:100-101)

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan penelusuran pada penelitian terdahulu, terdapat hasil dari penelitian terdahulu sebagai kajian pustaka. Hasil dari penelitian yang ditemukan dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian yang dilaksanakan

1. Raihani, (2020) “Strategi Guru Dalam Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 2 Kating Hilir”. Skripsi IAIN Palangkaraya, hasil penelitian tersebut adalah strategi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran pendidikan agama islam pada masa pandemi dilakukan dengan perencanaan strategi, awalnya guru membuat RPP secara satu persatu materi karena menyesuaikan dengan silabus pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pada masa pandemi covid-19 penggunaan metode pembelajaran berpusat pada metode daring melalui materi yang dikirim oleh guru. Media yang digunakan adalah berbasis multimedia berupa modul power point dan media komunikasi platform whatsapp group dan google classroom. Persamaan dengan penelitian oleh Raihani dapat dilihat pada tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi yang digunakan guru pada masa pandemi. Perbedaan oleh penelitian Raihani yaitu di skripsi Raihani

pembelajarannya PAI, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan berfokus pada pembelajaran Fiqih.

2. Farah Sabrina (2020) “Pembelajaran Daring Menggunakan Metode Information Search Mata Pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Pada Kondisi Covid 19”. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, hasil penelitian ini adalah penggunaan metode information searh hanya sesuai digunakan pada mata pelajaran Al-Islam yang tertentu seperti Tarikh, Fiqih, Akidah Akhlaq, dan Kemuhammadiyah akan tetapi tidak sesuai jika diterapkan pada mata pe;ajaran Al-Quran Hadist dan Bahasa Arab. Metode information search bisa digunakan untuk pelajaran yang lebih efektif dan effisien. Persamaan penelitian Farah Sabrina yaitu tentang metode pembelajaran daring. Perbedaannya yaitu di skripsi Farah Sabrina meneliti metode pembelajaran sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan berfokus pada strategi pembelajaran.
3. Noviyanti Parintak (2021) “ Strategi Pembelajaran Fiqih Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Madrasah Tsanawiyah Padang Sappa)”. Skripsi IAIN Palopop, hasil penelitian ini adalah sistem evaluasi pembelajaran fiqih pada masa pandemi dapat dilihat dari evaluasi yang dilakukan sebagai cara untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Adapun bentuk evaluasi di MTs Padang Sappa yaitu dengan mereview ulang materi yang di ajarkan peserta didik. Persamaan penelitian Noviyanti Parintak yaitu sama-sama meneliti tentang bagaimana strategi pembelajaran fiqih yang digunakan guru pada saat

pembelajaran. Perbedaannya adalah di subjek penelitian dan rumusan masalahnya di skripsi ini subjek penelitian semua siswa dan rumusan masalahnya disitu ada sistem evaluasi pembelajaran fiqih. Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan subjek penelitiannya yaitu siswa kelas VIII.

### **C. Kerangka Berfikir**

Pembelajaran online menjadi solusi pada pendidikan saat ini dalam keadaan yang tidak memungkinkan melakukan pembelajaran tatap muka. Dengan melihat hal ini, guru memegang peranan penting dan sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Adapun upaya yang dilakukan guru untuk memaksimalkan penyampaian materi dalam pembelajaran online yaitu membuat strategi yang tepat, efektif dan efisien. Dalam membuat atau merancang strategi pembelajaran memerlukan tahapan-tahapan yang harus dibuat oleh guru.

Dengan ini penulis perlu mengetahui bagaimana tahapan-tahapan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran online tersebut. Perencanaan strategi pasti ada pada setiap pembelajaran begitu pula pembelajaran Fiqih di mana dalam melaksanakan ada materi pembelajaran yang di ajarkan, serta melakukan evaluasi sehingga kegiatan pembelajaran selanjutnya dapat berkembang dan efisien, serta kendala apa saja yang di hadapi saat pembelajaran. Dalam kerangka berfikir dijelaskan bahwa bagaimana strategi pembelajaran daring di MTs Darul Muqoddas, bagaimana perencanaan guru dalam mempersiapkan strategi pembelajaran

daring, apa saja kendala-kendalnya, bagaimana guru dalam mengevaluasi pembelajaran.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk menafsirkan fenomena yang sedang dialami oleh subjek penelitian seperti pandangan, perilaku ataupun motivasi dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dengan memanfaatkan metode ilmiah (Lexy J. Moelong, 2007:6). Metode penelitian kualitatif juga disebut dengan metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (natural setting). Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena yang ada melalui penyajian yang berupa kata-kata dengan kondisi objek alamiah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang memanfaatkan data kualitatif yang dijabarkan secara deskriptif. Jenis penelitian ini biasanya digunakan untuk menganalisis fenomena, kejadian atau keadaan secara sosial. Penelitian deskriptif dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat proposal tertentu (Wina Sanjaya, 2013:59). Penelitian ini dilaksanakan di MTs Darul Muqoddas Tambakromo Pati, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran fiqih pada masa pandemi tahun

ajaran 2021/2022. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

## **B. Setting Penelitian**

Setting penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian yang sedang berlangsung (Sukardi, 2004:53). Untuk memperoleh gambaran yang jelas dari penelitian ini, maka dikemukakan dahulu tentang tempat dan waktu penelitian. Adapun tempat dan waktu pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTs Darul Mqoddas Tambakromo Pati Tahun Ajaran 2021/2022. Alasan peneliti memilih sekolah ini adalah dikarenakan letak geografis yang termasuk pedesaan ingin mengetahui bagaimana strategi yang guru gunakan pada saat pembelajaran.

### **2. Waktu Penelitian**

Peneliti merencanakan waktu penelitian dari tahap persiapan sampai dengan tahap penyelesaian yaitu mulai dilaksanakan bulan Oktober 2021-November 2022 secara bertahap. Adapun rincian waktu dan kegiatan penelitian akan dilaksanakan secara garis besar dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

- a. Tahap persiapan, pada tahap ini peneliti memulai penelitian dengan mencari permasalahan dalam pembelajaran fiqih pada masa pandemi di

MTs Darul Muqoddas Tambakromo Pati, kemudian mengajukan judul dan pembuatan proposal

- b. Tahap pelaksanaan, tahap ini meliputi semua kegiatan yang berlangsung dilapangan.
- c. Tahap penyelesaian laporan, tahap ini meliputi analisis dengan meringkas data yang telah terkumpul dan menyusun laporan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

### **C. Subjek dan Informan**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah responden atau yang memberi respon yang diberikan kepadanya (Fitrah dan Luffiyah, 2019:152). Berdasarkan permasalahan penelitian, yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Guru Fiqih Kelas VIII MTs Darul Muqoddas Tambakromo Pati tahun ajaran 2021/2022.

#### **2. Informan Penelitian**

Informan adalah orang yang diyakini memiliki pengetahuan luas tentang permasalahan yang akan diteliti (Rukin, 2017:75). Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah dan waka kurikulum serta siswa kelas VIII MTs Darul Muqoddas Tambakromo Pati tahun ajaran 2021/2022.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2019:409), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari

penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata(2005:220), observasi adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dengan melakukan observasi, peneliti dapat melihat secara objek yang diteliti. Dengan begitu hasil dari observasi dapat dicatat secara sistematis sehingga menghasilkan gambaran yang lebih kongkrit sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Menurut Sutrisno Hadi dalam (Sugiono, 2015:145), dari segi pelaksanaannya observasi dibedakan menjadi 2 yaitu:

- a. Observasi partisipan adalah bagian dari keadaan alamiah tempat dilakukannya observasi dan peneliti terlibat secara langsung dengan aktivitas sehari-hari orang yang sedang di amati atau yang sedang digunakan sebagai sumber data penelitian.
- b. Observasi non partisipan adalah peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai independen.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipan, karena peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya sebagai pengamat independen. Pada penelitian ini, peneliti mencatat, menganalisis dan membuat kesimpulan

tentang Strategi Guru Dalam Pembelajaran Fiqih Pada Masa Pandemi di MTs Darul Muqoddas Tambakromo Pati.

## 2. Wawancara

Lexy J. Moelang(2007:186) menjelaskan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan yang dilakukan oleh dua orang yaitu pewawancara sebagai pemberi pertanyaan dan pihak yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan yang sudah diajukan. Wawancara dibedakan menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara yang terstruktur adalah percakapan dengan pertanyaan sesuai dengan masalah yang diteliti dengan pertanyaan yang sudah disusun terlebih dahulu, begitupun sebaliknya wawancara tidak terstruktur adalah wawancara dengan pertanyaan yang belum disusun terlebih dahulu.

Sebelum melakukan kegiatan wawancara, peneliti terlebih dahulu membuat pedoman wawancara, agar proses wawancara tetap terfokus pada masalah yang diteliti sehingga tidak keluar dari konteks yang menjadi tujuan utama penelitian. Tujuan utama peneliti adalah mendeskripsikan Strategi Pembelajaran Fiqih Pada Masa Pandemi di MTs Darul Muqoddas.

Dalam kegiatan ini peneliti akan mewawancarai beberapa informan diantaranya adalah Kepala Sekolah dan Guru mata pelajaran Fiqih MTs Darul Muqoddas. Peneliti juga mempertimbangkan beberapa hal dalam memilih informan atau orang yang di wawancarai. Pertimbangan tersebut berkaitan dengan peran informan dalam permasalahan yang diteliti

sehingga mereka mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

### 3. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2019:430), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup sektsa dan lain-lain.

Adapun data dokumentasi yang akan didapat oleh peneliti yaitu: dokumen-dokumen yang berupa *daily lesson plan*(DLP), kurikulum sekolah, silabus data siswa, fasilitas, serta penilaian yang berkaitan strategi pembelajaran fiqih pada masa pandemi di MTs Darul Muqoddas Tambakromo Pati. Dengan demikian dokumentasi ini bertujuan sebagai data pelengkap dan bukti penerapan strategi pembelajaran pada masa pandemi di MTs Darul Muqoddas. Dokumen yang akan diminta adalah RPP yang digunakan guru serta penilaian yang berkaitan strategi pembelajaran fiqih.

### **E. Teknik Keabsahan Data**

Keabsahan merupakan syarat yang harus dipenuhi dalam sebuah penelitian. Agar mencapai tujuan ini, peneliti melaksanakan pemeriksaan data untuk memperoleh data hasil penelitian yang mempunyai derajat keabsahan tinggi. Penelitian ini menggunakan triangulasi dalam meningkatkan keabsahan data penelitian.

Triangulasi merupakan pemeriksaan silang antara informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, misal data wawancara dengan data pengantaran dan dokumentasi (Salim 2012:166). Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi merupakan metode yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data penelitian (Nugrahani, 2014:115). Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan keabsahan data melalui sumber dan metode yang lainnya. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Triangulasi sumber merupakan triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berbeda karena dengan sumber yang berbeda, kebenaran akan data tersebut menjadi lebih tinggi.
2. Triangulasi metode merupakan dengan menggunakan metode yang berlainan jenis dalam menggali data penelitian.

Teknik triangulasi dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Sehingga dapat dihasilkan keabsahan data tentang strategi guru dalam pembelajaran fiqih pada masa pandemi covid-19 di MTs Darul Muqoddas Tambakromo Pati Tahun Ajaran 2021/2022.

## **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2015:244), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari dan

membuat kesimpulan agar lebih mudah dipahami oleh orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data sebelum dilapangan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan model analisis data yang telah dikembangkan oleh Miles and Huberman dalam Sugiyono (2017:247).

Analisis data model Miles and Huberman adalah suatu proses analisis data yang terdiri dari tiga unsur jalur kegiatan yang dilaksanakan secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi. Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai tiga unsur analisis data model Miles and Huberman

#### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses menganalisis data dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta dicari tema dan polanya, sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan hasil penelitian selanjutnya. Reduksi data akan berlangsung secara terus menerus selama penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung. Reduksi data dapat dilakukan dengan cara membuat ringkasan dari catatan lapangan dengan menemukan batas pokok permasalahan dan memusatkan tema yang tepat secara berulang ulang untuk menghin dari kesalahan dan dapat di tarik kesimpulan penelitian.



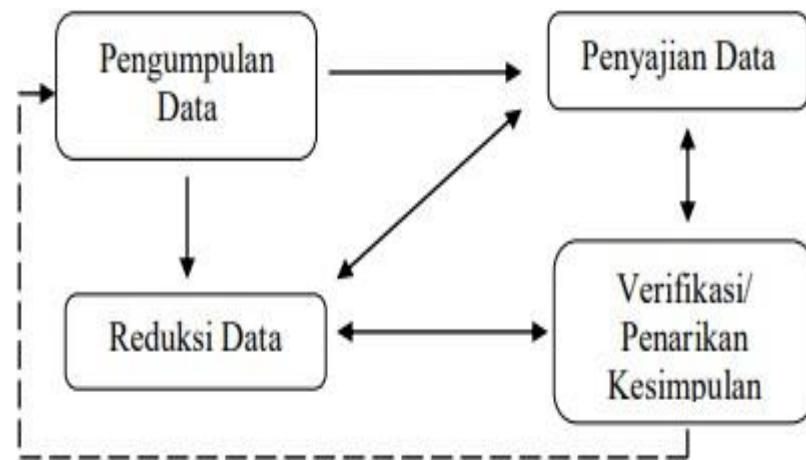
## 2. Penyajian data

Penyajian data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowhart* dan sejenisnya. Pada tahap penyajian data, dilakukannya proses merancang kembali data yang telah diperoleh dari lapangan selama penelitian berlangsung. Data yang diambil merupakan data yang telah disederhanakan dari proses reduksi data. Penyajian data dibuat dalam bentuk deskriptif narasi yang berupa simpulan peneliti dengan menyusun kalimat yang logis dan sistematis sehingga mudah dibaca dan dipahami maksudnya.

## 3. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukannya bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan dikemukakan pada awal dibuktikan dengan data yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel. Maka dari itu, dalam menarik suatu kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti melalui data-data yang diperoleh dan dikumpulkan, datanya harus diverifikasi diuji kebenaran dan validasinya.

Analisis data dengan model Miles dan Hoberman menggunakan model interaktif yaitu reduksi data dan penyajian data memperhatikan data yang dikumpulkan, kemudian pada proses penarikan kesimpulan. Dapat ditunjukkan pada gambar berikut: (Hardani,2020:174)



*Gambar 3.1 Bagan analisis Interaktif Miles dan Hoberman*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum MTs Darul Muqoddas**

Ponpes Darul Moqoddas didirikan oleh Umi Syarifah Khadijah Al Athos yang kemudian dilanjutkan oleh keponakannya yaitu K. M Ridwan Aziz sampai sekarang. Menyesuaikan dengan perkembangan zaman, yang awalnya hanya pengajian kitab kuning, maka pada tahun 2000 didirikan Madrasah Ibtidaiyah (MI), dengan harapan dapat meningkatkan sumber daya pendidikan. Demi menyediakan jenjang pendidikan lanjutan yang sudah ada, dan mensukseskan program wajar dikdas (wajib belajar pendidikan dasar) yayasan Darul Muqoddas berkeinginan mendirikan madrasah lanjutan menengah pertama (MTs). Pada tahun 2007 pemerintah Australia memiliki program bantuan dana pendidikan 500 Madrasah Tsanawiyah di seluruh Indonesia melalui program (Australia-Indonesia Partnership for Basic Program) yang bekerjasama kemitraan di bidang pendidikan tersebut telah dilakukan pada tahun 2006. Pemerintah Australia membantu Departemen Agama untuk membangun 500 MTs yang tersebar di seluruh tempat di Indonesia. Hingga pada tahun 2007 terjadi perubahan kriteria dimana pemilihan lokasi hanya diperuntukkan bagi pondok pesantren yang sudah memiliki MI atau sederajat. (Dokumen MTs Darul Muqoddas Tahun 2021)

Berikut keterangan dari K. Ridwan Aziz selaku pengasuh:

“Bagaimana sejarah berdirinya MTs Darul Muqodas ini? Sekitar tahun 2006 itu Australia ada program bantuan berupa dana pembangunan 500 Tsanawiyah. Nama program tersebut (A-I BEP) program tersebut guna membantu Departemen Agama untuk mendirikan MTs-PSA yang tersebar ke seluruh Indonesia. Tahun 2007 namanya diirubah menjadi MTs SA ( satu atap) karena bantuan tersebut ditujukan kepada pondok pesantren yang sudah mempunyai MI tapi belum mempunyai MTs”

(wawancara dengan ketua yayasan Darul Muqodas mata Tambakromo Pati 20 September 2021)

Sehubungan dengan hal tersebut yayasan Darul Muqodas mengajukan proposal permohonan bantuan yang ditawarkan. Diajukan melalui Departemen Agama dengan rekomendasi dari depag kab. Pati pada waktu itu khususnya kabupaten Pati sendiri banyak pesantren dan yayasan perguruan Islam yang ikut serta mengirimkan permohonan bantuan tetapi gagal, karena kebanyakan terbentur dengan kriteria dan syarat yang terakhir yaitu menyediakan tanah wakaf seluas 3000 meter persegi, oleh karena itu se Kabupaten Pati yang waktu itu menerima/mendapat bantuan pembangunan MTs-SA hanya satu yaitu Darul Muqodas. Untuk menyediakan tanah wakaf seluas 3000 meter persegi K. Ridwan Aziz membebaskan tanah warga yang terletak selatan MI yang sudah ada.

Dari yayasan Australia jumlah bantuan keseluruhan termasuk bangunan dan isinya , laboratorium, MCK keseluruhan, beserta buku-buku dan alat –alat laboratorium semuanya berjumlah 1,25 milyar. Karena

kesepakatan dari pihak Australia tidak akan ikut campur dalam proses belajar mengajar, maka hal tersebut menjadi alasan diterimanya bantuan tersebut oleh pondok pesantren. Dalam proses pembangunan pihak yayasan mengikuti aturan yang ditetapkan oleh Australia. Mulai dengan pembangunan, kontraktor dan arsitek sesuai dengan kriteria dan dipantu langsung dari pihak perwakilan Australia. Pada tahun 2009 permohonan bantuan mulai dibangun. Tidak berhenti setelah pembanguna selesai, pemantauan dari pihak Australia masih dilaksanakan hingga 3 tahun atau satu kali lulusan. Tahun 2009 pembanguna MTs yang berdiri di selatan MI yang sudah ada, dan pada tahun 2014 sudah dipercaya untuk diakreditasi dengan mendapatkan nilai 80. (Dokumen MTs Darul Muqoddas Tahun 2021)

#### 1) Identitas MTs Darul Muqoddas

- |                       |                         |
|-----------------------|-------------------------|
| a. Nama Sekolah       | : MTs Darul Muqoddas    |
| b. Alamat             | : Jl Mujomulyo Rt 02/05 |
| c. Kecamatan          | : Tamabakromo           |
| d. Kabupaten          | : Pati                  |
| e. Provinsi           | : Jawa Tengah           |
| f. Di buka Tahun      | : 2010                  |
| g. NSM                | : 121233180125          |
| h. NPSN               | : 60727457              |
| i. Lingkungan Sekolah | : Pedesaan              |
| j. Status Sekolah     | : Swasta                |

k. Jenis Sekolah : Madrasah Tsanawiyah

l. Luas Pekarangan Sekolah : 3000 m<sup>2</sup>

m. Letak Geografis :

Sebelah Timur : Rumah Penduduk

Sebelah Selatan: Persawahan

Sebelah Barat : Rumah Penduduk

Sebelah Utara : Jalan Desa.(Dokumen MTs Darul Muqoddas Tahun 2021)

## 2) Visi, Misi, dan Tujuan MTs Darul Muqoddas Tambakromo Pati

Lembaga pendidikan perlu memiliki visi dan misi untuk mencapai tujuan lembaga tersebut. Komponen tersebut dapat dijadikan tolak ukur berhasilnya sebuah lembaga dalam mencapai sebuah tujuan. MTs Darul Muqoddas memiliki visi dan misi untuk tercapainya tujuan yang diinginkan. Berikut visi dan misi MTs Darul muqoddas Tambakromo Pati:

### a. Visi

“Terwujudnya madrasah yang terpercaya di masyarakat guna mencerdaskan bangsa yang beriman teguh, berpengetahuan luas, berjiwa mandiri dan berakhlak mulia dalam rangka mensukseskan wajib belajar.”

Dalam visi MTs. SA Darul Muqodas Mojomulyo Tambakromo Pati dapat kita pahami bahwa madrasah menginginkan terwujudnya madrasah yang memiliki kepercayaan di masyarakat sebagai lembaga

pendidikan yang berkualitas, sebagai lembaga pendidikan Islam yang bercorak *Ahlussunah Waljama'ah*, dan diharapkan siswa siswi dan alumni MTs. SA Darul Muqodas Mojomulyo Tambakromo Pati memiliki pengetahuan luas, baik pengetahuan agama maupun pengetahuan umum, bermental kuat mandiri dan berakhlak mulia, serta pada point terakhir madrasah ini didirikan semata-mata merupakan bentuk dedikasi Yayasan Darul Muqodas dalam rangka mensukseskan wajib belajar dan mengajarkan ilmu pengetahuan, dalam rangka mempersiapkan kegiatan-kegiatan di masa yang akan datang dalam bidang pendidikan.

b. Misi

- 1) Memberikan pendidikan dan pengajaran yang terbaik kepada siswa sesuai dengan tujuan pendidikan yang tercantum dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional
- 2) Memberikan pendidikan yang terdidik dan memiliki iman, taqwa dan budi pekerti luhur
- 3) Membantun siswa mengenali serta mengembangkan bakat dan potensi diri dalam bidang agama, olahraga dan seni budaya Meningkatkan kesadaran warga sekolah untuk lebih rajin dan khusus dalam beribadah
- 4) Mengembangkan sikap sopan-santun dan budi pekerti luhur pada diri setiap warga sekolah
- 5) Dan pengajaran kepada siswa agar mampu menguasai ilmu pengetahuan umum dan agama

- 6) Mengembangkan sikap sopan santun dan budi pekerti luhur pada diri setiap warga sekolah
- 7) Menjadikan siswa untuk hidup berdisiplin, jujur, dan bertanggung jawab
- 8) Membangun citra madrasah sebaga mitra terpercaya di masyarakat
- 9) Membentuk sumber daya manusia yang aktif dan kreatif
- 10) Menata lingkungan sekolah yang bersih, rapi, aman dan indah.

Visi dan Misi yang ada digunakan untuk mencapai tujuan dari sekolah yakni:

- 1) Untuk membekali siswa agar berilmu dan pengetahuan luas, pengetahuan umum sehingga menjadi cerdas
- 2) Agar setiap alumni dapat mendalami ajaran agama Islam yang berhaluan Ahlussunnah Waljamaah untuk meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT
- 3) Agar setiap siswa mempunyai prestasi baik akademik untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi atau non akademik sebagai bekal hidup di masa depan
- 4) Agar setiap alumni mempunyai akhlak karimah untuk bekal pergaulan saat terjun ke masyarakat

Membekali pengetahuan agama dan mampu membaca Al-quran dan memahaminya, sehingga dapat menambah keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. (Dokumen MTs Darul Muqoddas Tahun 2021)



5) Dari analisis penulis, tujuan MTs darul Muqoddas sudah sinkron dengan apa yang menjadi visi dan misi MTs Darul Muqoddas , misi dan tujuan tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

### 3) Gambaran Umum Sekolah

#### a. Keadaan Guru

Keadaan guru di MTs Darul Muqoddas Tambakromo Pati tahun ajaran 2021/2022 seluruhnya berjumlah 16 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1

\Keadaan guru MTs Darul Muqoddas

NO	NAMA	JENIS KELAMIN		JABATAN
		L	P	
1.	Mujiati, S. Sos. I		P	Kepala Madrasah
2.	Nurjanah, S. H. I		P	Waka Kurikulum
3.	Anis Purwanti, S. Ag		P	Guru
4.	Haryani, S. Pd		P	OPM dan Guru
5.	Herlina Putri Kusuma Wardani, S. Pd		P	Wali Kelas IX
6.	Hasanuddin, S. Pd	L		Guru
7.	Siti Sutiah, S. Pd		P	Guru



56	19	5	14	22	10	12	15	12	3	27	29
----	----	---	----	----	----	----	----	----	---	----	----

(Dokumen MTs Darul Muqoddas Tahun 2021)

c. Sarana dan Prasarana Sekolah

Dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah, MTs Darul Muqoddas Tambakromo Pati memiliki sarana dan prasarana yang disajikan dalam tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3

Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Darul Muqoddas

<b>NO</b>	<b>JENIS SARPRAS</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>KONDISI</b>
1.	Ruang Kepala	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang TU	1	Baik
4.	Ruang Tamu	1	Baik
5.	Ruang Bimbingan Konseling	1	Baik
6.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
7.	Ruang Laboratorium	1	Baik
8.	Ruang Osim	1	Baik
9.	Ruang Kelas VII	1	Baik
10.	Ruang Kelas VIII	1	Baik
11.	Ruang Kelas IX	1	Baik
12.	Toilet Guru	1	Baik
13.	Toilet Siswa Putra	2	Baik
14.	Toilet Siswa Putri	2	1 Baik 1 Rusak
15.	Mushola	1	Baik
16.	Gudang	1	Baik

(Dokumen MTs Darul Muqoddas Tahun 2021)

## **2. Deskripsi Data Strategi Guru Dalam Pembelajaran Fiqih Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MTs Darul Muqoddas Tambakromo Pati Tahun Ajaran 2021-2022**

Penelitian ini terdiri atas tiga tahapan, yaitu tahap pra penelitian, penelitian, dan analisis data. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2021 hingga November 2022 secara bertahap, dimulai dengan tahap pra penelitian dengan melakukan permohonan izin pada pihak sekolah yang dipilih, yaitu MTs Darul Muqoddas Tambakromo Pati, dengan menyerahkan surat perizinan. Selanjutnya, dilanjutkan dengan tahap penelitian yang terdiri atas observasi, dokumentasi serta wawancara. Tahap terakhir, yaitu melakukan analisis terhadap data yang diperoleh dari tahap penelitian.

### **a. Perencanaan Strategi**

#### **1) Persiapan Guru Dalam Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Tahap awal sebelum memasuki kegiatan pembelajaran, guru mempersiapkan Langkah-langkah yang akan diambil selama proses pembelajaran yaitu RPP, berdasarkan hasil observasi peneliti di MTs Darul Muqodas Tambakromo Pati, bahwa sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru fiqih terlebih dahulu mempersiapkan RPP, hal itu disampaikan langsung oleh bapak Widiyono selaku guru mata pelajaran fiqih. Apa yang bapak persiapkan sebelum memulai pembelajaran fiqih?

“yang pertama mempersiapkan RPP, pada tahap awal sebelum memasuki kegiatan pembelajaran. Hal ini juga berlaku pada PTM,” (wawancara guru fiqih pada tanggal 22 september 2021)

Dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19 di MTs Darul Muqoddas sudah Melakukan PTM namun tetap di batasi jam pelajarannya, pernyataan dari guru fiqih MTs Darul Muqoddas bapak Widiyono :Bagaimana proses pembelajaran fiqih disekolah ini pada masa pandemi?

“Pembelajaran pada masa pandemi senantiasa menerapkan protokol kesehatan namun pembelajaran di masa pandemi tidak tercapai 100% sukses, di sebabkan tidak memiliki banyak waktu untuk menerangkan materi pembelajaran” ”(wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih 22 September 2021).

Perencanaan strategi pembelajaran, media dan sumber belajar tersebut telah disesuaikan dengan silabus yang menjadi acuan guru Fiqih dalam pembuatan RPP yang digunakan.

Berdasarkan pengamatan dokumentasi terkait perencanaan dalam membuat RPP guru Fiqih di MTs Darul Muqoddas Tambakromo Pati, pertama merencanakan strategi pembelajaran termasuk metode dan teknik yang telah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, kedua menyiapkan media pembelajaran, menyiapkan sumber belajar dan merencanakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami pembelajaran yang kemudian dikemas dalam bentuk RPP, walaupun tidak mencantumkan dalam bentuk poin-poin tertentu seperti apa saja metode, teknik dan media yang digunakan.

## 2) Metode Pembelajaran

Berdasarkan temuan penelitian, metode pembelajaran yang digunakan pada PTM (pertemuan tatap muka) dan tanya jawab. Metode PTM sebagai metode utama namun di batasi jam pelajarannya, jumlah maksimal dalam seminggu adalah 2 JP x 30 Menit dalam seminggu, dengan berpusat pada materi yang di jelaskan dengan metode ceramah. Strategi merupakan salah satu komponen pembelajaran yang dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Pembelajaran yang efektif ialah suatu pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan, dalam wawancara bersama waka kurikulum peneliti menanyakan, , Bagaimana proses pembelajaran disekolah ini pada masa pandemi?

“ proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar, proses pembelajaran pada masa pandemi kegiatan interaksi antara guru dan siswa sangat dibatasi maka dari itu proses pembelajaran pada masa pandemi ini kurang maksimal” (wawancara waka kurikulum MTs Darul Muqodas Tambakromo Pati)

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu kepala sekolah waka kurikulum, dalam menciptakan pembelajaran yang mudah diserap peserta didik harus dilandasi dengan guru yang mempunyai pengetahuan yang cukup terhadap pembelajaran dan mampu menjadikan peserta didik bersemangat pada saat pembelajaran. Kemudian faktor dukungan yang berupa peserta didik yang aktif, strategi dan metode pembelajaran yang relevan dengan materi yang dibawakan atau lingkungan sekolah yang

pengaruh besar terhadap pembelajaran yang dilakukan. Bagaimana cara guru dalam menciptakan pembelajaran yang mudah diserap oleh siswa?

“Siswa sebenarnya hanya bergantung kepada guru oleh sebab itu guru harus mengetahui keadaan siswa. Jika siswa terlihat bosan dengan metode yang kita gunakan maka guru seharusnya memilih metode lain dalam menjelaskan materi” ”(wawancara kepala madrasah MTs Darul Muqoddas Tambakromo Pati 22 September 2021).

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreativitas pengajar. Pembelajar yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pengajar yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar.

### 3) Penggunaan Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara, media yang digunakan dalam strategi guru berupa papan tulis serta poster gambar, sebagaimana diungkapkan bapak widiyono selaku guru fiqih MTs Darul Muqoddas: media apa saja yang bapak gunakan selama pembelajaran?

“di sini saya biasanya menggunakan media papan tulis, serta biasanya kalau perlu pakai gambar saya akan menggunakan gambar” (wawancara guru fiqih madrasah MTs Darul Muqoddas Tambakromo Pati 22 september 2021)

Pemilhan media pembelajaran tersebut didasarkan pada ketersediaan sarana yang dimiliki oleh sekolahan. Bapak widiyono menerangkan:

“kadang kalau materi pembelajaran lebih efektif menggunakan video yang ditampilkan lewat proyektor saya bawa dari rumah sendiri mas,

karena sekolah tidak punya proyektor” (wawancara guru fiqih MTs Darul Muqoddas Tambakromo Pati 22 September 2021)

b. Pelaksanaan Strategi

1) Kegiatan Pra-pembelajaran

Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila guru dapat mengkondisikan kegiatan pembelajaran secara efektif. Kegiatan pra-pembelajaran juga bisa disebut kegiatan pendahuluan untuk menyiapkan siswa mengikuti pembelajaran. Kegiatan pra-pembelajaran biasanya bersifat umum dan berkaitan dengan materi yang akan dibahas dalam kegiatan inti pembelajaran. Bapak Widiyono Selaku Guru Fiqih melakukan kegiatan pra-pembelajaran dengan berbagai cara, beliau mengungkapkan:

“yang pertama adalah mengucapkan salam dan berdoa, nanya kabar terlebih dahulu, sampai siswa merespon kemudian baru interaksi mengenai materi yang akan dibahas sambil tanya jawab”(wawancara guru fiqih MTs Darul Muqqodas Tambakromo Pati 22 September 2021)

Sejalan dengan observasi menunjukkan guru sebelum masuk pada materi pembelajaran. Tanya jawab tersebut membahas mengenai keadaan situasi dan kondisi siswa, kemudian guru membuka pembelajaran dengan pendahuluan yang berhubungan dengan materi yang akan di bahas pada kegiatan pembelajaran.

2) Partisipasi Peserta Didik

a) Interaksi peserta didik dengan guru



Pembelajaran dapat dikatakan berhasil adalah komunikasi yang aktif antara guru dan peserta didik. Hal ini dikatakan langsung oleh waka kurikulum MTs Darul Muqoddas Tambakromo Pati :

“ proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar, proses pembelajaran pada masa pandemi kegiatan interaksi antara guru dan siswa sangat dibatasi maka dari itu proses pembelajaran pada masa pandemi ini kurang maksimal” (wawancara waka kurikulum MTs Darul Muqodas Tambakromo Pati 22 September 2021)

Karena daya nalar dan serap setiap peserta didik itu berbeda-beda maka peserta didik yang aktif melakukan interaksi dengan guru adalah peserta didik yang pandai/pintar saja. Bapak Widiyono mengungkapkan:

“ saya sering melakukan pertanyaan kepada peserta didik namun yang jawab hanya itu-itu saja, (peserta didik yang pandai)” (wawancara guru fiqih MTs Darul Muqoddas Tambakromo Pati 22 September 2021)

Dari hasil wawancara sejalan dengan pengamatan observasi yang penulis lakukan pada saat pembelajaran berlangsung, menunjukkan bahwa interaksi dengan guru dalam proses pembelajaran hanya peserta didik pandai yang kerap interaksi dengan guru.

b) Interaksi sesama peserta didik

Berdasarkan hasil wawancara bapak Widiyono selaku guru fiqih di MTs Darul Muqoddas Tambakromo Pati mengungkapkan peserta didik juga melakukan interaksi dalam prose pembelajaran. Baik itu dalam bentuk saling bertanya maupun diskusi mengenai berbagai hal yang sedang dibahas, seperti yang diungkapkan:

“kadang saja kalo ada yang tidak dimengerti, ada siswa yang jawab oleh yang sudah ngerti jelaskan ke temannya, nanti bapak tambahkan”(wawancara guru Fiqih MTs Darul Muqoddas Tambakromo Pati 22 September 2021)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, pada saat proses pembelajaran berlangsung adanya komunikasi yang cukup baik antara guru dan peserta didik ataupun antara peserta didik dan peserta didik dalam tanya jawab seputar tentang pelajaran yang dibahas.

Hal ini juga diungkapkan oleh peserta didik, berdasarkan ungkapan peserta didik Ahmad kelas VIII sebagai berikut:

“kalau tanya kepada bapak guru saya merasa malu, lebih enak tanya ke teman yang pintar untuk nmenjelaskan” (wawancara dengan siswa Kelas VIII MTs Darul Muqoddas Tambakromo Pati 23 September 2021)

Selain melakukan interaksi di dalam kelas peserta didik menunjukkan bahwa interaksi antar sesama peserta didik dilakukan di luar kelas misalkan saat kerja kelompok di rumah.

### 3) Evaluasi dan penilaian

Evaluasi yang dilakukan oleh guru Fiqih merupakan serangkaian penilaian yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Bentuk evaluasi yang digunakan guru pada pembelajaran Fiqih ialah tes sebagai alat ukur untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Penilaian dengan tes dilakukan setiap pertemuan setelah kegiatan penyampaian materi dan interaksi tanya jawab, bentuk tes yang dipilih guru dalam melakukan penilaian berupa lembar kerja siswa (LKS). Hal ini sesuai dengan wawancara bapak Widiyono selaku guru Fiqih:

“kalau untuk tes nya saya biasa menggunakan LKS terus lalu dikumpulkan, ada juga dalam bentuk pekerjaan rumah (PR)” (wawancara dengan guru Fiqih MTs Darul Muqoddas Tambakromo Pati 22 September 2021)

Berdasarkan hasil wawancara, guru selalu melakukan kegiatan evaluasi dan penilaian ketika di akhir kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat penulis pahami dari uraian yang diungkapkan guru yaitu evaluasi pembelajaran yang dilakukan terlebih dahulu merumuskan tujuan penilaian, membuat soal dan kemudian mengidentifikasi hasil belajar.

Adapun penugasan dalam bentuk portofolio ini digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru dan guru dapat membantu siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran dalam materi tersebut. Serta dapat menambah kreativitas siswa dalam mengembangkan bahasa lewat tulisannya.

Sejalan dengan wawancara guru, peserta didik juga mengatakan bahwa pemberian tugas ini dilakukan setiap akhir kegiatan pembelajaran, peserta didik Ahmad kelas VIII berkata:

“mengerjakan tugasnya dikasih bapak bila selesai belajar, tugas di rumah ada juga nanti dijadikan satu dikumpulkan waktu pertemuan selanjutnya”( wawancara dengan peserta didik kelas VIII MTs Darul Muqoddas Tambakromo Pati 23 September 2021)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, menurut penulis kegiatan pemberian tugas yang dilakukan oleh guru setiap akhir pembelajaran ini di maksudkan agar tidak terlalu banyak dan menumpuknya pemberian tugas kepada peserta didik . karena, hal tersebut akan memberatkan peserta didik menjadi memiliki beban dalam pembelajaran serta dapat menimbulkan berkurangnya minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

## 2. Kendala-kendala yang dihadapi Guru Fiqih pada saat pembelajaran fiqih pada masa pandemi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru fiqih MTs Darul Muqoddas Tambakromo Pati yaitu bapak Widiyono mengatakan bahwa kendala yang dihadadapi saat pembelajaran fiqih pada masa pandemi yaitu:

- 1) Proses penyampaian materi seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi secara optimal, terbatasnya waktu pembelajaran jadi masalah utama, sehingga ada

kesulitan bagi saya dalam menjelaskan materi pembelajaran secara detail kepada siswa.

- 2) Kurangnya siswa dalam menjawab pertanyaan yang saya ajukan dan siswa jarang sekali bertanya materi yang belum paham, sehingga mengakibatkan proses pembelajaran kurang aktif.
- 3) Sulitnya membagi kelompok, terkadang siswa mengeluh karena kelompoknya sangat jauh berbeda dengan kelompok lain yang siswanya pemahamannya lebih baik dari kelompok nya dan kesulitan saya yaitu menentukan permasalahan yang akan dijawab oleh siswa
- 4) Kendala yang guru hadapi pada saat sesi tanya jawab adalah sulitnya mendorong siswa untuk mengeluarkan pendapatnya walaupun saya sudah memaksa terkadang siswa hanya diam tanpa menghiraukan pertanyaan saya. Sebagaimana Bapak Widiyono mengatakan, Bagaimana cara bapak agar materi dapat dipahami peserta didik?:

'Sebagian guru tidak mengetahui bagaimana yang diinginkan siswa pada saat proses pembelajaran, terkadang guru hanya menyampaikan materi lewat papan tulis tanpa memperhatikan siswa. Sebagai guru pastinya menyadari bahwa proses belajar tanpa adanya keinginan siswa dalam pembelajaran akan sia-sia, akan tetapi saya akan mengusahakan dalam memperhatikan siswa agar proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang kita harapkan''

(wawancara guru fiqih pada tanggal 22 september 2021)

Mungkin sebagian guru kesulitan memahami setiap karakteristik siswa, karena akan ada banyak siswa yang guru temui di sekolah, siswa akan senang diberikan pujian dan diperhatikan oleh guru. Tetapi,

kebanyakan guru sering lupa memberikan pujian dan mengabaikan perkembangan kepribadian siswa saat mereka berbuat baik, tidak membuat masalah, dan meraih pencapaian. Guru juga harus melihat siswa yang kurang baik dikelas, seperti yang suka tidur dikelas, ribut, ataupun tidak memperhatikan penjelasan guru. Supaya mereka bisa menjalankan pembelajaran dengan lebih baik dan lebih konsentrasi di kelas, agar pembelajaran dikelas menjadi kondusif, siswa harus belajar disiplin dan bertanggung jawab terhadap proses KBM di kelas.

## **B. Interpretasi Data**

Berdasarkan fakta dan temuan yang diperoleh dilapangan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai strategi pembelajaran fiqih pada masa pandemi di MTs Darul Muqoddas Tambakromo Pati, peneliti menemukan beberapa temuan sebagai berikut.

Pelaksanaan pembelajaran fiqih di MTs Darul Muqoddas Tambakromo Pati sudah bagus dari segi persiapan guru dalam proses pembelajaran, meskipun pelaksanaan proses pembelajaran kurang maksimal karena adanya pandemi Covid-19 dari hasil wawancara dengan bapak widiyanto berpendapat bahwa strategi pembelajaran fiqih di MTs Darul Muqodas sudah diterapkan secara maksimal meskipun terkendala di waktu pembelajaran yang kurang lama, dalam hal ini guru dituntut untuk lebuah pintar dalam hal menyampaikan materi pembelajaran.

Tahap pertama proses pembelajaran fiqih di MTs Darul Muqoddas adalah tahap perencanaan. Pada tahap ini guru membuat rencana

pembelajaran ,dan penilaian. Selain itu guru membuat ringkasan materi dan mencari strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan perencanaan pembelajaran dilaksanakan sebelum kegiatan belajar mengajar. Termuat beberapa tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan disetiap kegiatan, yang meliputi:

- 1) Identitas, terdiri dari nama guru, sekolah, bidang studi, tema, kelas/semester,tanggal pembuatan dan tanggal pelaksanaan.
- 2) Silabus, terdiri dari judul, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, hasil belajar, dan alokasi waktu.
- 3) Aktivitas / kegiatan pembelajaran. Pada setiap aktivitas/kegiatan pembelaran guru menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.
  - a) Kegiatan pendahuluan, terdiri dari salam, guru bertanya kabar dan absensi.
  - b) Kegiatan inti, terdiri dari elaborasi penjelasan materi dan diskusi materi, serta menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
  - c) Kegiatan penutup terdiri dari penyampaian materi yang akan dipelajari pada pembelajaran selanjutnya, mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan salam penutup.
- 4) Evaluasi pembelajaran

Proses pelaksanaan evaluasi dilakukan guru memberikan tugas berupa portofolio, projek, soal dari guru ataupun buku paket yang kemudian

dikumpulkan. Guna untuk mengetahui kemampuan pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran fiqih pada masa pandemi di MTs Darul Muqoddas Tambakromo Pati dirasa sudah terlaksana dengan baik. Dimana sebelum memulai proses belajar mengajar maka guru terlebih dahulu menyiapkan rancangan proses pembelajaran sebagai pedoman agar prosesnya berjalan secara sistematis dan terarah, kemudian mempersiapkan media pembelajaran, mempersiapkan bahan ajar, metode yang digunakan dan pendekatan yang tepat untuk digunakan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
2. Kendala yang dialami guru fiqih pada saat pembelajaran pada masa pandemi adalah siswa yang jarang memperhatikan guru pada saat penyampaian materi sehingga kalau dikasih pertanyaan tidak bisa menjawab, keadaan siswa yang berubah-ubah pada saat proses pembelajaran sehingga terjadi kesulitan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas dan dengan selesainya yang telah penulis lakukan di MTs Darul Muqoddas Tambakromo Pati, penulis dapat memberikan saran :

### 1. Kepala Madrasah

- a) Hendaknya selalu memberikan dorongan dan kesempatan untuk meningkatkan kegiatan belajar di masa pandemi.
- b) Hendaknya sekolah melengkapi sarana dan prasarana untuk mencapai pembelajaran yang lebih baik.

### 2. Guru

- a) Hendaknya dapat memberikan pembelajaran yang bervariasi, kreatif, dan menarik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b) Hendaknya selalu mengadakan koordinasi atau komunikasi dengan siswa dalam proses pembelajaran.

### 3. Siswa

- a) Siswa harus tetap semangat dan aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- b) Sebaiknya siswa dapat menggunakan kesempatan belajar kapan saja dan dimana saja dengan baik.
- c) Hendaknya siswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Rofi'I.(2009). '*Pembelajaran Fiqih*', Jakarta: Direktorat Jendral.
- Ais, Rohadatul.(2020) '*Komunikasi Efektif Di Masa Pandemi Covid-19*', Tangerang: Makmood Publishing.
- Amin, Moh dkk.(2020). '*Covid-19 (corona diseaase 2019)*'. Malang: PT Cita Intarans Selaras.
- Askari, M Zakariah. '*metodologi kuantitatif, kualitatif, action reseach, reseach and development(R&D)*'. Kolaka: yayasan pondok pesantren Al Mawaddah.
- Ariani, T. (2010) '*Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori*'.
- Basrori dan Suwandi.(2008). '*Memahami Penelitian Kualitatif*'. Jakarta: Rineka Cipta
- Davies, P. D. O. (2002) '*Multi-drug resistant tuberculosis*', *CPD Infection*, 3(1), pp. 9–12.
- Dolong, H. M. J. (2016) '*Teknik analisis dalam komponen pembelajaran*', V, pp. 293–300.
- Gatot Haryono Cosmas.(2020). '*Ragam Penelitian Kualitatif*'. Jawa Barat: CV jejak
- Handarini, O. I. and Wulandari, S. S. (2020) '*Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH)*'. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 465–503.an', *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), pp. 465–503.
- Hasan, Muhammad.(2021). '*Strategi Pembelajaran*'. Jawa Tengah: CV Tahta Media Group.
- Ibrahim, H. (2018) '*Konstektual Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 2 Pinrang*', XVI(1).
- Ibrahim.(2015). '*Metodologi Penelitian Kualitatif*'. Bandung: Alfabeta.
- Ismail, Muhammad.(2020). '*Evaluasi Pembelajaran*'. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Kemdikbud, P. and Selatan-banten, T. (2012) '*Problem Based Learning and Instructional Strategy In Preparing Student S Autonomy*', pp. 353–363.
- Kemendikbud.(2020). '*Surat Edaran No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan*

*Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat.*

- Mansir, F. and Purnomo, H. (2020) 'Optimalisasi Peran Guru PAI Ideal dalam Pembelajaran Fiqh di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5(2), pp. 97–105. doi: 10.25299/al-thariqah.2020.vol5(2).5692.
- Mardawani.(2020). *'Praktis Penelitian Kualitatif'*. Yogyakarta:CV Budi Utama.
- Media, P. *et al.* (2018) '*Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD*', II, pp. 43–48.
- Mufarokah Anisatul.(2009).'*Strategi Belajar Mengajar*', Yogyakarta:Teras.
- Padangsidimpuan, I. (2017) '*Belajar dan Pembelajaran* ', 03(2), pp. 333–352.
- Paramurobi, J. (2019) '*Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pembelajaran Fiqih di MTs Ma`arif NU 1 Jatilawang*', 2(1).
- Pengajar, S. and Pusaka, S. *Strategi Pembelajaran Kooperatif Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik* 'Dr. Nurmi, M.Si adalah Staf Pengajar STISIP Pusaka Nusantara Jakarta 1', pp. 1–26.
- Putria, H., Maula, L. H. and Uswatun, D. A. (2020) '*Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar*', *Jurnal Basicedu*, 4(4), pp. 861–870. doi: 10.31004/basicedu.v4i4.460.
- Sahrani, S. (2017) '*Strategi Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut Kabupaten Banjar*', 7, pp. 68–80.
- Solong, N. P. (2021) '*Manajemen Pembelajaran Luring Dan Daring Dalam Pencapaian Kompetensi*', *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), pp. 19–32.
- Sugawara, E. and Nikaido, H. (2014) '*Bahan Ajar Strategi Pembelajaran*'58(12), pp. 7250–7257.
- Sugiono.(2005). *'Memahami Penelitian Kualitatif'*. Bandung:Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto.(2002).'*Metodologi Penelitian*'. Jakarta:PT Rineka Cipta.S.
- Sukur, moch halim (2020) '*Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi*

- Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan*, *Journal Inicio Legis Volume 1 Nomor 1 Oktober 2020*, 1, pp. 1–17.
- Wahidah, I. *et al.* (2020) '*Pandemik COVID-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan*', *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 11(3), pp. 179–188. doi: 10.29244/jmo.v11i3.31695.
- Warsita, B. (2018) '*Strategi Pembelajaran Dan Implikasinya Pada Peningkatan Efektivitas Pembelajaran*', *Jurnal Teknodik*, 13(1), p. 064.
- Wahyono. (2020). '*Guru Profesional di Masa Covid-19*'. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, Vol.1 No.1
- Zilhada (2020) '*Kejadian Luar Biasa COVID-19 , Sebuah Tinjauan Literatur Secara Singkat*', *Pharmaceutical and Biomedical Sciences Journal*, 2(1), pp. 19–26.
- Zuldafrial.(2012). '*Penelitian Kualitatif*'. Surakarta: Yuma Pustaka

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**LAMPIRAN 1****PEDOMAN WAWANCARA****STRATEGI PEMBELAJARAN FIQIH PADA MASA PANDEMI DI  
MTS DARUL MUQODDAS TAMBAKROMO PATI****TAHUN AJARAN 2021/2022****A. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah**

Nama :

Hari/Tanggal :

Tempat :

Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana penerapan pembelajaran pada masa pandemi di MTs Darul Muqodas?
2. Sumber apa saja yang guru gunakan pada saat pembelajaran?
3. Bagaimana langkah-langkah yang guru lakukan pada saat pembelajaran pada masa pandemi seperti sekarang?
4. Bagaimana cara guru dalam menciptakan yang mudah diserap oleh siswa?
4. Bagaimana sarana dan prasarana di MTs Darul Muqoddas?
5. Apakah ada sarana dan prasarana yang menjadi hambatan dalam pembelajaran pada saat masa pandemi?

## **B. Pedoman Wawancara untuk guru mata pelajaran Fiqih**

Nama :

Hari/Tanggal :

Tempat :

Daftar Pertanyaan :

a). Strategi guru dalam pelaksanaan pembelajaran fiqih pada masa pandemi di MTs Darul Muqoddas

1. Bagaimana proses pembelajaran di sekolah ini pada masa pandemi?
2. Langkah-langkah apa saja yang bapak persiapkan sebelum melakukan pembelajaran?
3. Apa saja metode yang bapak gunakan pada saat pembelajaran fiqih?
4. Media pembelajaran apa yang bapak gunakan ketika menyampaikan materi kepada peserta didik?
5. Bagaimana cara bapak menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, sehingga siswa tetap antusias dalam mengikuti pembelajaran?
6. Bagaimana sistem penugasan yang bapak berikan kepada peserta didik?
7. Bagaimana bapak melakukan penilaian dalam pembelajaran?

b.) kendala yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan strategi pembelajaran pada masa pandemi

1. Apa saja kendala yang bapak temui selama pembelajaran pada masa pandemi?
2. Bagaimana cara bapak agar materi dapat di pahami oleh peserta didik?
3. Bagaimana cara bapak ketika ada siswa yang sulit menerima penjelasan materi yang disampaikan?
5. Bagaimana cara bapak menyikapi jika ada peserta didik yang tidak merespon dalam proses pembelajaran?
6. Bagaimana cara bapak jika ada peserta didik yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan?



## LAMPIRAN 2

### **PEDOMAN OBSERVASI**

Observasi yang dilaksanakan menggunakan observasi non partisipan dengan teknik observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang diamati, kapan, dan dimana tempatnya. Observasi dilakukan untuk mengamati strategi pembelajaran fiqih pada masa pandemi. Komponen yang akan di amati terkait yang ada di sekolah tersebut meliputi:

1. Mengamati keadaan sekolah
  - a. Alamat dan lokasi sekolah
  - b. Gedung sekolah
  - c. Sarana dan prasarana
2. Mengamati kegiatan pembelajaran
  - a. Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran meliputi perencanaan pembelajaran
  - b. Ketepatan waktu dalam memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran
  - c. Pelaksanaan pembelajaran
  - d. Evaluasi pembelajaran
  - e. Media pembelajaran yang digunakan guru
  - f. Keaktifan siswa dalam pembelajaran
  - g. Interaksi guru dan siswa.

### LAMPIRAN 3

#### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan gambaran umum MTs Darul Muqodas yang bersifat dokumen yang akan digunakan sebagai pendukung data penelitian, adapun daftar dokumen yang akan dikumpulkan antara lain :

1. Dokumentasi melalui arsip tertulis:
  - a. Sejarah MTs Darul Muqodas
  - b. Profil MTs Darul Muqodas
  - c. Letak Geografis MTs Darul Muqodas
  - d. Visi dan Misi MTs Darul Muqodas
  - e. Keadaan guru dan karyawan
  - f. Keadaan siswa
  - g. Sarana dan prasarana
2. Foto kondisi lingkungan sekolah dan proses pembelajaran
  - a. Gedung atau bangunan MTs Darul Muqodas
  - b. Kegiatan Pembelajaran
  - c. Foto kegiatan wawancara kepada subjek dan informan

**LAMPIRAN 4****FIELD NOTE OBSERVASI**

Kode : Observasi 1

Tempat : MTs Darul Muqoddas Tambakromo Pati

Informan : Mujiati,S. Sos. I

Tanggal: Senin 20 September 2021

Kegiatan : Memberikan surat izin observasi

Pagi hari ini, peneliti menuju MTs Darul Muqodas Tambakromo Pati untuk memberikan surat izin penelitian dari pihak kampus. Sebelum datang ke sekolah, peneliti telah membuat janji dengan ibu Mujiati selaku Kepala sekolah di MTs Darul Muqoddas.

## LAMPIRAN 5

### **FIELD NOTE OBSERVASI**

Kode : Observasi 2

Tempat : MTs Darul Muqoddas Tambakromo Pati

Informan : Ismiyatun Hasanah S, E

Tanggal: Selasa 21 September 2021

Kegiatan : Observasi letak Geografis dan Keadaan Sekolah

Pada pagi hari ini, peneliti melaksanakan observasi terkait geografis dan keadaan lingkungan sekolah di MTs Darul Muqoddas Tambakromo Pati, Jl Mojomulyo Rt 02/05, kecamatan Tambakromo, kabupaten Pati, Jawa Tengah. Akses jalan menuju ke sekolah sangat terpencil karena dari jalan raya jaraknya sekitar 5 Km, letak geografis MTs Darul Muqoddas sebelah timur berbatasan dengan rumah warga, sebelah selatan berbatasan dengan persawahan, sebelah barat berbatasan dengan rumah penduduk, sebelah utara berbatasan jalan desa.

Peneliti tiba di sekolah pukul 08.30 langsung menuju ruang tata usaha untuk meminta izin melakukan observasi dan pengamatan terkait kondisi atau keadaan di MTs Darul Muqodas, selanjutnya peneliti melakukan pengamatan terkait kondisi gedung sekolah, fasilitas sekolah, serta sarana dan prasarana. Peneliti berkeliling di sekitar area gedung MTs Darul Muqodas sudah bagus, rapi, bersih sehingga nyaman digunakan ketika pembelajaran berlangsung. Bangunan yang ada di sekolah terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang UKS, ruang TU, ruang Lab komputer, dan kamar mandi. Di sana sarana dan prasarana yang cukup memadai seperti tersedianya wifi, ruang lab komputer, perpustakaan beserta peralatan yang bagus dan layak digunakan untuk proses belajar mengajar.

## LAMPIRAN 6

### **FIELD NOTE OBSERVASI**

Kode : Observasi 3

Tempat : MTs Darul Muqoddas Tambakromo Pati

Informan : Widiyono, S. H. I

Tanggal : Rabu 22 September 2021

Kegiatan : pengamatan pembelajaran fiqih materi “menerapkan dan mempraktekkan

Tata cara sujud syahwi

Waktu : 08.00-09.00

Tepat pukul 07.30 peneliti tiba di tempat penelitian yaitu MTs Darul Muqodas dan langsung menemui bapak Widiyono selaku guru mata pelajaran fiqih untuk melihat proses pembelajaran. Sebelum masuk ke kelas bapak widiyono menyiapkan bahan ajar untuk memastikan materi yang akan disampaikan, selanjutnya bapak Widiyono membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, dan menjelaskan materi pembelajaran tentang sujud syahwi, setelah guru menjelaskan guru memberikan contoh bagaimana cara menerapkan dan mempraktekkan sujud syahwi, lalu siswa di suruh menirukan dan mempraktekan di depan kelas. Serta akan ketahuan mana siswa yang paham dan tidak paham. Lalu guru memberikan soal dan dikumpulkan, lalu guru mengevaluasi pembelajaran serta menutup pembelajaran dengan hamdalah, dan doa penutup majelis.

## LAMPIRAN 7

**FIELD NOTE WAWANCARA**

Kode : Wawancara 1  
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah  
 Informan : Mujiati S, Sos, I  
 Tanggal : 22 September 2021  
 Kegiatan : Wawancara kepala sekolah

Peneliti: Bagaimana penerapan pembelajaran pada masa pandemi di MTs Darul Muqodas?

Informan : Kegiatan pembelajaran di MTs Darul Muqoddas pada masa pandemi seperti ini dibatasi yaitu setiap mata pelajaran dibatasi 1 kali tatap muka dalam seminggu, dan menggunakan protokol kesehatan dengan memakai masker dan tentunya jaga jarak.

Peneliti: Sumber apa saja yang guru gunakan pada saat pembelajaran?

Informan : Untuk sumber belajar guru menggunakan buku pedoman guru yaitu buku paket dan siswa menggunakan buku LKS (Lembar Kerja Siswa)

Peneliti : Bagaimana langkah-langkah yang guru lakukan pada saat pembelajaran pada masa pandemi seperti sekarang?

Informan : Untuk langkah-langkahnya mungkin yang pertama dari masing-masing guru sebenarnya sudah menyiapkan yang namanya promes materi dimana dalam posisi pembelajaran pada masa pandemi ini tidak semuanya materi secara luas disampaikan hanya saja ada pemetaan antar materi yang sekiranya dapat diringkas. Tahapan selanjutnya adalah strategi apa yang mau digunakan dengan menggunakan strateginya kemudian apa saja yang perlu dipersiapkan entah dari medianya dan tugas-tugas yang diberikan oleh siswa seperti apa

Peneliti : Bagaimana cara guru dalam menciptakan yang mudah diserap oleh siswa?

Informan : Siswa sebenarnya hanya bergantung kepada guru oleh sebab itu guru harus mengetahui keadaan siswa. Jika siswa terlihat bosan dengan metode yang kita gunakan maka guru seharusnya memilih metode lain dalam menjelaskan materi

Peneliti : Bagaimana sarana dan prasarana di MTs Darul Muqoddas?

Informan : Keadaan sarana dan prasarana di MTs Darul Muqodas terbilang cukup lengkap mulai adanya ruang lab komputer, perpustakaan, mushola dan lainnya, namun di sekolah sini belum mempunyai LCD Proyektor dalam pembelajaran di masa sekarang sangatlah penting

## LAMPIRAN 8

**FIELD NOTE WAWANCARA**

Kode : Wawancara 2

Tempat : Kantor

Subjek : Widiyono S,H,I

Tanggal : 22 September 2021

Kegiatan : Wawancara bersama guru Fiqih

Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran fiqih di sekolah ini pada masa pandemi?

Subjek : Jadi pada saat pandemi seperti ini semua kegiatan dibatasi, tatap muka tapi pembatasan pembelajaran dalam seminggu satu kali tatap muka. pembelajaran pada masa pandemi senantiasa menerapkan protokol kesehatan namun pembelajaran di masa pandemi tidak tercapai 100% sukses, di sebabkan tidak memiliki banyak waktu untuk menerangkan materi pembelajaran.

Peneliti : Langkah-langkah apa saja yang bapak persiapkan sebelum melakukan pembelajaran?

Subjek : Pada tahap perencanaan diawali dengan promes materi dan guru meringkas materi, kemudian guru menyiapkan strategi dan media apa yang digunakan serta tugas apa yang diberikan kepada siswa

Peneliti : Apa saja Strategi yang bapak gunakan pada saat pembelajaran fiqih?

Subjek : Strategi pembelajaran yang saya terapkan pada saat mengajarkan materi pembelajaran fiqih adalah pembelajaran yang sesuai untuk materi yang akan diajarkan seperti apabila materi pelajarannya tentang sujud syahwi maka strategi yang saya gunakan adalah strategi pembelajaran inkuiri dengan metode ceramah dan demonstrasi

Peneliti : Media pembelajaran apa yang bapak gunakan ketika menyampaikan materi kepada peserta didik?

Subjek : Jadi media pembelajaran yang saya gunakan itu biasanya foto dan video yang ditampilkan didepan kelas mas

Peneliti : Bagaimana cara bapak menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, sehingga siswa tetap antusias dalam mengikuti pembelajaran?



Subjek : Pada saat pembelajaran pada masa pandemi seperti ini guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan pembelajaran, sehingga materi yang diajarkan nanti bisa diserap oleh siswa dan bisa di praktekan di kehidupan sehari-hari, dan guru senantiasa memotivasi siswa agar selalu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran

Peneliti : Bagaimana sistem penugasan yang bapak berikan kepada peserta didik?

Subjek : Biasanya penugasan yang saya berikan kepada siswa adalah mengerjakan soal-soal di LKS dan di akhir materi saya membuat soal-soal ulangan untuk mengetes pemahaman siswa pada saat pembelajaran

Peneliti : Bagaimana bapak melakukan penilaian dalam pembelajaran?

Subjek : Penilaian yang saya gunakan di akhir materi saya membuat soal untuk dijadikan nilai pada saat pembelajaran

Peneliti : Apa saja kendala yang bapak temui selama pembelajaran pada masa pandemi?

Subjek : Jadi kendala-kendala yang saya hadapi pembelajaran pada masa pandemi seperti ini adalah kurangnya waktu yang tersedia sehingga saya harus meringkas materi dan itu menyebabkan siswa belum memahami materi pembelajaran

Peneliti : Bagaimana cara bapak agar materi dapat di pahami oleh peserta didik?

Subjek : Sebagian guru tidak mengetahui bagaimana yang diinginkan siswa pada saat proses pembelajaran, terkadang guru hanya menyampaikan materi lewat papan tulis tanpa memperhatikan siswa. Sebagai guru pastinya menyadari bahwa proses belajar tanpa adanya keinginan siswa dalam pembelajaran akan sia-sia, akan tetapi saya akan mengusahakan dalam memperhatikan siswa agar proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang kita harapkan

Peneliti : Bagaimana cara bapak ketika ada siswa yang sulit menerima penjelasan materi yang disampaikan?

Subjek : Kalau ada siswa yang sulit memahami materi biasanya selalu aku awasi pada saat pembelajaran dan selalu berkomunikasi pada siswa tersebut

Peneliti : Bagaimana cara bapak menyikapi jika ada peserta didik yang tidak merespon dalam proses pembelajaran?

Subjek : jadi kalau ada siswa yang tidak merespon pada saat pembelajaran biasanya saya mengukumnya untuk membacakan materi pembelajaran,

**LAMPIRAN 9****(RPP)**

Sekolah	: MTs Darul Muqoddas
Mata Pelajaran	: FIKIH
Kelas / semester	: VIII/ 1
Materi Pokok	: Sujud Sahwi, Sujud Tilawah dan Sujud Syukur
Sub Materi	: Sujud Sahwi
Alokasi waktu	: 2 x 40 menit (1 Kali pertemuan)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian kompetensi
3.1 Menerapkan tata cara sujud sahwi, tilawah, dan sujud syukur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami pengertian sujud sahwi</li> <li>- Mengidentifikasi sebab-sebab sujudsahwi</li> </ul>
4.1 mempraktikkan tata cara sujud sahwi,tilawah, dan syukur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempraktikan tata cara sujud sahwi</li> </ul>

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Melalui inquiri peserta didik dengan benar dapat menerapkan dan mempraktikkan tata cara sujud sahwi dalam menjalankan sikap santun, tawadlu, dan jujur dalam kehidupan sehari-hari.

**B. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Langkah	Kegiatan
Kegiatan pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyapa peserta didik dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar dalam masa pandemi covid-19 melalui Aplikasi Google classroom</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>3. Guru mengingatkan anak supaya tetap belajar dari rumah (BDR) dan selalu menjaga kesehatan</li> <li>4. Sebagai apersepsi guru bertanya kepada peserta didik “Apakahkalian pernah lupa tentang sesuatu ketika shalat?”</li> <li>5. Guru memberikan gambaran pembelajaran kali ini</li> </ol>

Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberikan materi pembuka melalui video pembelajaran untuk diamati oleh peserta didik</li><li>2. Guru memberikan sedikit gambaran tentang materi tersebut dengan tanya jawab</li><li>3. Guru menegaskan kembali penentuan kelompok kerja melalui group WhatsApp yang telah ditentukan</li><li>4. Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik dengan berkelompok, melalui grup <i>Google Classroom</i> masing-masing</li><li>5. Hasil diskusi peserta didik dibuat peta konsep/ <i>mind mapping</i> untuk diunggah melalui <i>Google Classroom</i></li><li>6. Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk</li></ol>
---------------	--

	menanggapi presentasi kelas 7. Guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik diminta untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran</li> <li>2. Peserta didik diberi pesan moral (religius dan disiplin)</li> <li>3. Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pembelajaran berikutnya</li> <li>4. Peserta didik dan Guru mengucapkan salam dan berdoa</li> </ol>

### C. PENILAIAN

Penilaian Sikap	Penilaian Pengetahuan	Penilaian Keterampilan
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sopan santun dalam mengikuti kegiatan</li> <li>- Ikut berdoa diawal dan diakhir pembelajaran</li> </ul>	Tugas yang dikumpulkan	Unjuk kerja

### D. ALAT, MEDIA, DAN SUMBER BELAJAR

1. Alat : Laptop, handphone, dan kertas HVS
2. WhatsApp, internet dan Google Classroom
3. Buku siswa FIKIH kelas VIII kemenag RI

Mengetahui.

Kepala MTs Darul Muqoddas

Tambakromo, 22 September  
2021

Mata Pelajaran Fikih

Mujiati, S. Sos. I

NIP. -

Widiyono

NIP. -

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Sub Materi : Sujud Sahwi

A. Jawablah pertanyaan berikut dengan berkelompok melalui *Google Classroom!*

1. Pernahkah kamu meninggalkan rakaat shalat secara tidak disengaja?Jelaskan apayang harus kamu lakukan!
2. Bagaimana tata cara sujud sahwi yang benar?
3. Tuliskan bacaan sujud sahwi lengkap dengan artinya?
4. Jelaskan sebab-sebab melakukan sujud sahwi?
5. Suatu ketika M. Salah melakukan shalat isya berjamaah dengan tim sepak bola lainnya. Setelah salam teman disampingnya mengingatkan bahwa M.Salah kurang satu rakaat lagi karena ketinggalan. Apa yang sebaiknya dilakukan M.Salah? Apakah dia harus menambah satu rakaat lagi atau cukup dengan sujud sahwi?

## LAMPIRAN 10

## Surat Keterangan Penelitian



**YAYASAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DARUL MUQODDAS**  
**MTs DARUL MUQODDAS**  
 Alamat : Desa Mojomulyo – Kec. Tambakromo – Kab. Pati, 59174

**SURAT KETERNAGAN**  
 NO : 173/MTs DM/ IX/ 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mujiati, S. Sos. I  
 Jabatan : Kepala Madrasah  
 Nama Madrasah : MTs Darul Muqoddas  
 Alamat : Ds. Mojomulyo Rt 01 Rw 05 Kec. Tambakromo Kab. Pati  
 Prov. Jawa Tengah 59174

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Afreza Ali Maulana Syah  
 NIM : 173111110  
 Semester : IX ( Sembilan )  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di MTs Darul Muqoddas Ds. Mojomulyo Kec. Tambakromo Kab. Pati Prov. Jawa Tengah, Pada Tanggal 20 September 2021 s/d 11 November 2022 Secara Bertahap, dalam rangka melengkapi penyusunan Skripsi yang berjudul :

**“ STRATEGI PEMBELAJARAN Fiqih PADA MASA PANDEMI DI MTs DARUL MUQODDAS TAMBAKROMO PATI TAHUN AJARAN 2021/2022 ”**

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mojomulyo, 11 November 2022  
 Kepala Madrasah

Mujiati, S. Sos. I

LAMPIRAN 11

Foto Kegiatan

Wawancara dengan guru fiqih dan selaku seksi sarana dan prasaran



Foto gedung sekolah

